

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UD.
GROSIR DI KECAMATAN LEMBAH MELINTANG
KABUPATEN PASAMAN BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**ASISKA DEWI
NIM. 1740200180**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UD.
GROSIR DI KECAMATAN LEMBAH MELINTANG
KABUPATEN PASAMAN BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**ASISKA DEWI
NIM. 1740200180**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UD.
GROSIR DI KECAMATAN LEMBAH MELINTANG
KABUPATEN PASAMAN BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**ASISKA DEWI
NIM. 1740200180**

Pembimbing I

**H. Aswadi Lubis, M.Si
NIP: 19630107 199903 1 002**

Pembimbing II

**Zulaiha Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal : Skripsi
a.n. Asiska Dewi

Padangsidempuan, Februari 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Asiska Dewi** yang berjudul "**Analisis Penerapan Akuntansi Pada UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I



H. Aswadi Lubis, M. Si
NIP: 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II



Zulaika Matondang, M. Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASISKA DEWI
NIM : 17 402 00180
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
UD. GROSIR DI KECAMATAN LEMBAH
MELINTANG KABUPATEN PASAMAN
BARAT**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



ASISKA DEWI

NIM . 17 402 00180

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ASISKA DEWI
NIM : 17 402 00180
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UD. GROSIR DI KECAMATAN LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagaipemilikhakcipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : Januari 2024

Saya yang menyatakan,



ASISKA DEWI

NIM. 17 402 00180



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Asiska Dewi
NIM : 17 402 00180
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada UD. Grosir di
Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Ketua

Muhammad Wandiyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Sekretaris

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Anggota

Muhammad Wandiyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Nofinawati, MA
NIDN. 2016118202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/04 Januari 2024
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 73 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,35
Predikat : Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada UD. Grosir Di
Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman
Barat.

NAMA : Asiska Dewi

NIM : 17 402 00180

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidempuan, Maret 2024



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : ASISKA DEWI
NIM : 17 402 00180
Judul : Analisis Penerapan Akuntansi Pada UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli barang dagangan dan menjual kembali sebagaimana adanya tanpa mengubah wujud fisik barang yang bersangkutan. Oleh karena itu, perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan harus menyelenggarakan akuntansi tersendiri untuk pelaporan persediaan barang dagangannya. Usaha dagang grosir di Kecamatan Lembah Melintang merupakan kegiatan yang melakukan pembelian barang kemudian barang tersebut dijual kembali tanpa mengubah bentuk dengan harga yang lebih tinggi. UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang yang menjual barang-barang sembako, rokok, jajanan, dan lain-lainnya. Masalah dalam penelitian ini awalnya UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang belum melakukan penerapan akuntansi dalam membuat pencatatan laporan keuangan, seperti masih melakukan pencatatan dengan mencatat di buku harian saja, sehingga belum jelas berapa hasil/keuntungan yang di dapat perbulannya karna masih mencatat pendapatan dan penjualan saja. Makanya disini perlunya dilakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dan datanya diambil dari pencatatan laporan keuangan UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang, dan dilakukan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang awalnya belum melakukan pencatatan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Dan setelah dilakukan pencatatan sesuai Standar Akuntansi, UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang lebih mudah untuk mengetahui berapa jumlah pengeluaran dan pendapat nya yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan sehingga lebih mudah untuk mengetahui keuntungannya.

Kata Kunci: Analisis, Penerapan Akuntansi, Pada UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang.

ABSTRACT

Name : ASISKA DEWI
Reg. Number : 17 402 00180
Title : Analysis of the Application of Accounting at UD. Wholesale
in Lembah Melintang District, West Pasaman Regency.

A trading company is a company whose main activity is buying merchandise and reselling it as is without changing the physical form of the goods in question. Therefore, companies operating in the trading sector must maintain separate accounting for reporting the inventory of their merchandise. The wholesale trading business in Lembah Melintang District is an activity that purchases goods and then resells the goods without changing the form at a higher price. Ud. Wholesaler in Lembah Melintang District selling basic food items, cigarettes, snacks and others. The problem in this research was initially Ud. Wholesalers in Lembah Melintang District have not implemented accounting in recording financial reports, such as still recording only by recording in a diary, so it is not clear how many results/profits they get per month because they still only record income and sales. This is why it is necessary to record financial reports in accordance with Financial Accounting Standards (SAK). This research aims to find out how accounting is implemented at Ud. Wholesale in Lembah Melintang District in accordance with Financial Accounting Standards. This type of research is descriptive quantitative and the data was taken from recording the financial reports of Ud. Grosir in Lembah Melintang District, and interviews were conducted. The research results showed that Ud. Garosir in Lembah Melintang District initially did not carry out records in accordance with Financial Accounting Standards. And after recording according to Accounting Standards, Ud. It is easier for wholesalers in Lembah Melintang District to find out how much their expenses and income are in accordance with Financial Accounting Standards so it is easier to know their profits.

Keywords: Analysis, Application of Accounting, at UD. Wholesale in Lembah Melintang District.

خلاصة

الاسم : أسيسكا ديوي
 الرقم : ١٧٤٠٢٠٠١٨٠
 العنوان : تحليل تطبيق المحاسبة في جامعة. البيع بالجملة في منطقة ليمباه ميلينتانا، ريجنسي غرب
 باسامان.

الشركة التجارية هي شركة نشاطها الرئيسي هو شراء البضائع وإعادة بيعها كما هي دون تغيير الشكل المادي للبضائع المعنية. ولذلك يجب على الشركات العاملة في قطاع التجارة أن تحتفظ بمحاسبة منفصلة للإبلاغ عن مخزون بضائعها. تجارة الجملة في منطقة ليمباه ميلينتانا هي نشاط يقوم بشراء البضائع ثم إعادة بيعها دون تغيير الشكل بسعر أعلى. أود. تاجر جملة في منطقة ليمباه ميلينتانا يبيع المواد الغذائية الأساسية والسجائر والوجبات الخفيفة وغيرها. المشكلة في هذا البحث كانت في البداية. لم يطبق تجار الجملة في منطقة ليمباه ميلينتانا المحاسبة في تسجيل التقارير المالية، مثل الاستمرار في التسجيل فقط عن طريق التسجيل في اليوميات، لذلك ليس من الواضح عدد النتائج/الأرباح التي يحصلون عليها شهرياً لأنهم ما زالوا يسجلون الدخل والمبيعات فقط. ولهذا السبب من الضروري تسجيل التقارير المالية وفقاً لمعايير المحاسبة المالية. يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية تطبيق المحاسبة في جامعة. البيع بالجملة في منطقة ليمباه ميلينتانا وفقاً لمعايير المحاسبة المالية. هذا النوع من البحث هو بحث كمي وصفي وتم أخذ البيانات من تسجيل التقارير المالية لشركة في منطقة ليمباه ميلينتانا، وتم إجراء المقابلات. وأظهرت نتائج البحث أن أود. لم تقم شركة في منطقة في البداية بتنفيذ السجلات وفقاً لمعايير المحاسبة المالية. وبعد التسجيل وفق المعايير المحاسبية، من الأسهل على تجار الجملة في منطقة معرفة مقدار نفقاتهم ودخلهم وفقاً لمعايير المحاسبة المالية، لذلك يكون من الأسهل معرفة أرباحهم.

الكلمات المفتاحية: التحليل، تطبيق المحاسبة، في جامعة. البيع بالجملة في منطقة ليمباه ميلينتانا.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada UD. Grosir Di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**” Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah Lubis, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Replita M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Serta seluruh civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan

dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Yusman, Ibu Misda dan Saudara/Saudari Deni Efendi S.Sos, Zulasman, Hidayati, Naila Zahra, dan Khairul Ulya yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidup peneliti, serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 khususnya Program Studi Ekonomi Syariah (Akuntansi dan Keuangan-1) dan rekan-rekan Asrama Putri UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan khususnya Asrama D&E yang telah berjuang bersama-sama untuk meraih gelar S.E (Sarjana Ekonomi), semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Untuk sahabat Fitri, Eli Aisyah, nanda, sulastina dan Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti

mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, November 2023
Peneliti

ASISKA DEWI
NIM: 17 402 00180

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin. Penulisan transliterasi, Arab-Latin disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	’	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	’	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	Sh	Es dan Ha
ض	ḍad	ḍh	De dan Ha (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	ء	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
—	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... ...اَ...	<i>fathahdanalifatauya</i>	-	a dan garis atas
اِ... ...اِ...	<i>Kasrahjanya</i>	-	i dan garis di bawah
اُ... ...اُ...	<i>dommahdanwau</i>	-	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut biasa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FEBI	
ABTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	7
5. Definisi Operasional Variabel	7
6. Tujuan Penelitian.....	8
7. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. KerangkaTeori.....	10
1. Akuntansi	10
a. Pengertian Akuntansi	10
b. Tujuan Akuntansi	12
c. Fungsi Akuntansi.....	13
d. Prinsip-Prinsip Akuntansi.....	13
e. Akuntansi dalam Perspektif Islam.....	15
f. Penerapan Akuntansi Sesuai SAK ETAP	16
g. Sistem Informasi Akuntansi	17
h. Entitas Mikro Kecil dan Menengah.....	19
i. Standar Akuntansi Keuangan	23
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
B. Jenis Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	28

D. Sumber Data.....	29
1. Data Primer.....	29
2. Data Sekunder.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Wawancara.....	29
2. Dukumentasi.....	29
3. Observasi.....	30
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	30
1. Review Data Laporan.....	30
2. Menyusun Laporan Keuangan.....	30
3. Penerapan Akuntansi.....	34
G. Pengujian Keabsahaan Data.....	35
1. Ketekunan Pengamatan.....	35
2. Trigulasi.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Sejarah UD. Grosir Rahman.....	37
B. Deskripsi Data Penelitian.....	38
1. Menyusun Laporan Keuangan UD. Grosir.....	38
a. Modal Usaha Awal dan Akhir UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang.....	38
b. Jumlah Pegawai/Karyawan.....	39
c. Jenis Kegiatan Usaha.....	40
d. Tempat Usaha Responden.....	40
e. Kebutuhan Atas Sistem Akuntansi.....	40
C. Hasil Penelitian.....	41
1. Kepemilikan Buku Untuk Mencatat Penjualan.....	41
a. Laporan Pencatatan Penjualan Grosir Rahman.....	42
b. Laporan Pencatatan Penjualan Grosir Anan.....	45
c. Laporan Pencatatan Penjualan Grosir Marga.....	48
d. Laporan Pencatatan Penjualan Grosir Galang.....	50
2. Kepemilikan Buku Untuk Mencatat Pengeluaran.....	52
a. Laporan Pencatatan Pengeluaran Grosir Rahman.....	53
b. Laporan Pencatatan Pengeluaran Grosir Anan.....	57
c. Laporan Pencatatan Pengeluaran Grosir Marga.....	61
d. Laporan Pencatatan Pengeluaran Grosir Galang.....	64
3. Penjualan Secara Kredit.....	68
4. Pembelian Barang Secara Kredit.....	69
5. Pencatatan Atas Persediaan Barang.....	71
6. Pencatatan Terhadap Aset Tetap.....	72
7. Periode Perhitungan Laba Rugi.....	72
8. Melakukan Pencatatan Terhadap Beban.....	72

D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
1. UD. Grosir Rahman Menggunakan Pencatatan Sederhana.....	74
2. Penerapan Pencatatan Kas Masuk Dan Kas Keluar	74
a. Pencatatan Kas Masuk Dan Kas Keluar Grosir Rahman.....	75
b. Pencatatan Kas Masuk Dan Kas Keluar Grosir Anan.....	75
c. Pencatatan Kas Masuk Dan Kas Keluar Grosir Marga	76
d. Pencatatan Kas Masuk Dan Kas Keluar Grosir Galang.....	76
3. Kesesuaian Penerapan Akuntansi Sesuai Dengan SAK ETAP.....	77
H. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	90
B. Implikasi Hasil Penelitian	91
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel IV.1 Modal Awal Dan Modal Akhir.....	38
Tabel IV.2 Jumlah Pegawai/Karyawan.....	39
Tabel IV.3 Jenis Kegiatan Usaha.....	40
Tabel IV.4 Laporan Pencatatan penjualan Grosir Rahman.....	42
Tabel IV.5 Laporan Pencatatan penjualan Grosir Anan.....	45
Tabel IV.6 Laporan Pencatatan penjualan Grosir Marga.....	48
Tabel IV.7 Laporan Pencatatan penjualan Grosir Galang.....	50
Tabel IV.8 Laporan Pencatatan Pengeluaran Grosir Rahman.....	53
Tabel IV.9 Laporan Pencatatan Pengeluaran Anan.....	57
Tabel IV.10 Laporan Pencatatan Pengeluaran Marga.....	61
Tabel IV.11 Laporan Pencatatan Pengeluaran Galang.....	64
Tabel IV.12 Laporan Penjualan Secara Kredit.....	68
Tabel IV.13 Pembelian Barang Secara Kredit.....	69
Tabel IV.14 Beban Yang Dicatat Kelaba Rugi.....	72
Tabel IV.15 Pencatatan Kas Masuk dan Kas Keluar Grosir Rahman.....	75
Tabel IV.16 Pencatatan Kas Masuk dan Kas Keluar Grosir Anan.....	75
Tabel IV.17 Pencatatan Kas Masuk dan Kas Keluar Grosir Marga.....	76
Tabel IV.18 Pencatatan Kas Masuk dan Kas Keluar Grosir Galang.....	76

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II. 1 Kerangka Pikir..... 27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak perusahaan yang dibangun dengan melaksanakan aktivitas-aktivitas yang bernilai ekonomi dan diharapkan dapat memperoleh laba bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Jika perusahaan mempunyai laba yang tinggi, maka para distributor akan menilai usaha kinerja perusahaan itu baik dan akan membuat nilai perusahaan menjadi naik. Tujuan perusahaan untuk mencapai laba sebesar-besarnya atau mencapai laba semaksimal mungkin mengandung konsep bahwa perusahaan harus melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Informasi laba biasanya digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.¹ Laba merupakan salah satu elemen laporan keuangan yang memiliki kandungan informasi yang tinggi.

Perusahaan juga membutuhkan informasi laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan proses akhir akuntansi yang menyediakan informasi posisi keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dihasilkan untuk tujuan tertentu yang berdasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku umum.² Analisis laporan keuangan pada perusahaan sangat bermanfaat bagi penganalisa untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan

¹Lidya Agustina, "Pengaruh Informasi Laba Akuntansi Terhadap Abnormal Return Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45", *Dalam Jurnal Akuntansi* Vol. 4, No. 2 November 2012, hal. 135.

²Heri Ribut Yuliantoro, "Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Accounting Versi 18 Pada Toko Sepatu", *Dalam Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, Vol. 8, November 2015, hlm 39.

perusahaan yang bersangkutan. Sebelum membuat laporan keuangan, langkah awal yang dilakukan adalah melakukan pencatatan transaksi.

Proses pencatatan jurnal jika menggunakan *Microsoft excel* adalah membuat kolom untuk masing-masing transaksi, misalnya jurnal umum, buku besar, dan neraca.³ Jurnal umum adalah mencatat debit dan kredit dari dokumen transaksi perusahaan untuk kemudian diposting ke buku besar, jurnal ini dibuat pada setiap terjadi transaksi.⁴ Transaksi yang biasa dicatat didalam jurnal umum meliputi, transaksi pembelian barang dagangan, penjualan barang dagangan, penerimaan kas, pengeluaran kas, return pembelian, pengurangan harga, potongan pembelian, return penjualan, potongan penjualan, dan beban angkut penjualan. Penerapan akuntansi tidak hanya dibutuhkan oleh pengusaha besar saja, pengusaha kecil maupun menengah juga perlu menerapkannya, baik perusahaan manufaktur, dagang maupun jasa, karena dengan diterapkannya sistem akuntansi yang benar maka akan memperkecil terjadinya kesalahan dan akan menghasilkan informasi yang akurat. Walaupun akuntansi menyediakan informasi keuangan yang penting bagi kesuksesan UMKM tetapi sampai saat ini masih banyak UMKM yang belum menerapkan akuntansi dalam usahanya.

Sebagian besar pengusaha tidak mengetahui laba yang didapatkan mereka menjawab bukan nominal angka rupiah melainkan dengan benda-benda berwujud seperti motor, rumah atau mobil. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal awal bagi usaha kecil untuk mengambil

³Bambang Pamungkas, dkk, "Telaahan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis kumputer Akuntansi (Menggunakan Microsoft Excel) Dalam Penyajian Laporan Keuangan", *Dalam Jurnal Bambang Pamungkas*, Bogor: 2007, hlm. 1

⁴Aldila Septiana, *Pengantar Akuntansi*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2018), hlm. 32.

keputusan pengembangan pasar dan penentuan harga. Penerapan akuntansi didalam suatu perusahaan berguna untuk mengumpulkan serta menyimpan data-data yang menyangkut aktivitas yang terjadi didalam suatu perusahaan dan juga sebagai suatu informasi terpercaya yang dapat digunakan untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan demi kemajuan perusahaan. Perusahaan kecil yang belum menggunakan informasi akuntansi secara maksimal pada usahanya atau mungkin belum menerapkannya, begitu juga dengan pola pikir pelaku usaha yang beranggapan apabila dalam usahanya menerapkan akuntansi hanya akan menambah rumit pekerjaan.⁵

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli barang dagangan dan menjual kembali sebagaimana adanya tanpa mengubah wujud fisik barang yang bersangkutan. Oleh karena itu, perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan harus menyelenggarakan akuntansi tersendiri untuk pelaporan persediaan barang dagangannya.⁶ Usaha dagang ini dimiliki oleh satu orang sebagai pengusahanya, dengan modal sendiri yang melakukan kegiatan usaha untuk memperoleh keuntungan.

Usaha dagang grosir di Kecamatan Lembah Melintang merupakan kegiatan yang melakukan pembelian barang kemudian barang tersebut dijual kembali tanpa mengubah bentuk dengan harga yang lebih tinggi. Grosir juga dikenal sebagai perantara dalam rantai pasokan. Lebih hemat bagi pedagang grosir untuk membeli dalam jumlah besar dari produsen dan menerima diskon

⁵Ita Nurliana Siregar, “ Analis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Tahu Desa Marga Mulia”, *Dalam Skripsi UIN Sutha Jambi*, 2019, hlm. 21.

⁶L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 249.

dari pada membeli barang secara individual. Usaha dagang grosir di Kecamatan Lembah Melintang yaitu Grosir Rahman, Anan, Marga dan Galang ini sudah berdiri dari sekitar tahun 2002- 2010 dan sampai sekarang. Adapun barang yang dijual seperti barang harian (jajanan dan makanan ringan, sabun-sabun, minyak, tepung, gula, minuman dan lain-lain).

Pada Usaha Dagang Grosir di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, Grosir Rahman beralamat di Jalan Muara Simpang Jorong Koto Sawah, Grosir Anan beralamat di Jalan Sulawesi Ujung Gading, Grosir Marga beralamat di Jalan Kalimantan, sedangkan Grosir Galang beralamat di Jalan Kuamang dan diperoleh data bahwa masing-masing pemilik membuat catatan penerimaan atau pengeluaran kas kedalam satu buku catatan. Pemilik UMKM hanya menggunakan pencatatan secara sederhana dengan cara mencatat setiap transaksi yang terjadi, kemudian akhir bulan pemilik akan menghitung beberapa tingkat keuntungan yang didapat dengan menjumlahkan semua penerimaan (tunai dan non tunai) kemudian mengurangnya dengan total pengeluaran yang telah dilakukan.⁷ Perusahaan juga dapat mengetahui antara hubungan besarnya ukuran perusahaan dengan laba yang diperoleh.

Penerapan akuntansi untuk perusahaan kecil pada umumnya menggunakan metode berbasis kas yang mengakui pendapatan dan beban ketika kas diterima atau dikeluarkan. Salah satu perusahaan kecil yang membutuhkan akuntansi adalah usaha pertokoan. Akuntansi yang diperlukan pada usaha pertokoan meliputi pencatatan dan pelaporan keuangan. Melalui

⁷Kusnadi Yudha Wiguna, dkk, "Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Lubuklinggau", *dalam jurnal Akunstie (JAS)*, Vol. 5, No. 2, Desember 2019, hlm. 21.

pencatatan dan pelaporan keuangan dapat mengetahui posisi usahanya, jumlah piutang, utang, persediaan, penjualan, dan laba tiap periode. Pencatatan dan pelaporan keuangan sangat berguna untuk proses pengambilan keputusan untuk melanjutkan usaha mereka. Walaupun akuntansi menyediakan informasi keuangan yang penting bagi kesuksesan perusahaan kecil, tetapi saat ini masih banyak perusahaan kecil yang belum menerapkan akuntansi dalam usahanya. Dan perkembangan usaha dagang grosir di Kecamatan Lembah Melintang ini sangat baik hanya saja dibutuhkan pencatatan sesuai dengan SAK ETAP, agar lebih mudah untuk mengetahui laporan keuangannya.

Banyak kendala yang dihadapi usaha dagang di Kecamatan Lembah Melintang sehingga usaha dagang rahman sulit untuk berkembang, salah satunya adalah kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi baik dan berpengalaman. Sehingga tantangan utama yang dihadapi oleh usaha dagang rahman adalah terkait dalam pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan kunci keberhasilan UMKM. Cara praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM dengan menerapkan akuntansi yang baik sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya. Hal ini karena adanya kendala yang sering dialami yaitu kerumitan dalam menyusun laporan keuangan.⁸

Faktor lainnya yang menghambat usaha dagang di Kecamatan Lembah Melintang dalam penerapan akuntansi yaitu latar belakang pendidikan, usia,

⁸Ni Nyoman Yuliati, "Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng)", *dalam jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSA)*, Vol. 3, No. 2, November 2019, hlm. 173.

tidak tersedianya tenaga kerja yang memiliki keahlian akuntansi.⁹ Pada usaha dagang rahman belum melakukan pencatatan kegiatan usaha sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**”.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat mencatat kas masuk dan kas keluar hanya pada satu catatan.
2. Belum melakukan pencatatan kegiatan usaha sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.
3. Kurangnya SDM yang memahami pencatatan akuntansi UD. di Kecamatan Lembah Melintang.
4. Tidak melakukan penyusunan laporan keuangan pada UD. di Kecamatan Lembah Melintang
5. Tidak adanya tenaga kerja yang memiliki keahlian akuntansi pada UD. di Kecamatan Lembah Melintang

⁹Nurul Utami Permatasari, “Analisis Akuntansi Pada UMKM di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon”, *Skripsi*, IAIN , Cirebon, 2015, hlm. 1.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Karena keterbukaan waktu dan ekonomi maka peneliti hanya membatasi masalah pada analisis penerapan akuntansi pada UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Pencatatan Kas Masuk Dan Kas Keluar Pada Satu Catatan di UD. di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?
2. Sudah sesuaikah penerapan akuntansi dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Penerapan Akuntansi

Penerapan Akuntansi adalah suatu pelaksanaan kegiatan yang melakukan pengumpulan dan pengelolaan data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, yang dimulai dari pengumpulan data sampai penyusunan laporan keuangan.

Sistem akuntansi didalam suatu perusahaan berguna untuk mengumpulkan serta menyimpan data-data yang menyangkut aktivitas yang terjadi didalam suatu perusahaan dan juga sebagai suatu informasi terpercaya yang dapat digunakan untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan demi kemajuan perusahaan. Sistem akuntansi merupakan suatu rangkaian bukti transaksi, dokumen, catatan-catatan akuntansi dan laporan-laporan serta alat-alat, prosedur, kebijakan, sumber daya manusia maupun sumber daya lain dalam suatu perusahaan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk mendukung dalam pencapaian apa yang menjadi tujuan perusahaan.¹⁰

2. Usaha Dagang

Usaha dagang merupakan bentuk usaha yang paling sederhana dan sudah umum ditemui dalam praktek bisnis. Usaha dagang ini dimiliki oleh satu orang sebagai pengusahanya, dengan modal sendiri yang melakukan kegiatan usaha guna memperoleh keuntungan.¹¹

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan UD. Grosir Rahman Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.
2. Mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UD. Grosir Rahman Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

¹⁰Atyanto Mahatmyo, *Sistema Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), hlm. 8.

¹¹Noviana, *Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang*, (Magelang: Tidar Media, 2020), hlm. 2.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan berkaitan dengan penerapan akuntansi pada usaha kecil menengah.

2. Bagi UD. Grosir Rahman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan keputusan yang berhubungan dengan penerapan akuntansi pada usaha kecil menengah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah literatur kepustakaan dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut dan mendalami penerapan akuntansi pada usaha kecil menengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, pengiktisaran dengan cara tertentu dengan ukuran moneter, transaksi, kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan, termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.¹² Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang memberikan laporan kepada berbagai pemakai atau pembuat keputusan mengenai aktivitas bisnis dari suatu kesatuan ekonomi. Proses akuntansi akan menghasilkan informasi laporan keuangan yang sangat berguna bagi para pemakai informasi keuangan baik untuk internal perusahaan maupun pihak diluar perusahaan termasuk pemerintah.¹³ Tujuan akuntansi adalah memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan.¹⁴ Menurut James M. Reeve, akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan.¹⁵ Akuntansi adalah sebuah proses yang menganalisis, mencatat,

¹²Sofia Prima, dkk, *Pengantar Akuntansi*, (Bogor: In Media, 2017), hlm. 2.

¹³Abdul Naser Hasibuan, dkk, *Belajar Mudah Akuntansi*, (Jakarta Timur: PRENADAMEDIA GROUP, 2019), hlm. 1.

¹⁴Irfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2012), hlm. 2.

¹⁵Suripto, dkk, *Akuntansi Manajemen*, (Jawa Barat: PT. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 1.

mengklasifikasikan, mengikhtisarkan dan melaporkan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya. Kegiatan akuntansi merupakan proses yang terdiri dari indentifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi.

Manajemen puncak membutuhkan informasi untuk menentukan apakah suatu produk akan tetap dijual atau tidak. Bagian personalitas membutuhkan informasi untuk memutuskan apakah akan merekrut tambahan karyawan, bagian pemasaran akan menentukan berapa harga jual untuk suatu produk. Pihak eksternal adalah pihak yang berasal dari luar perusahaan seperti: investor, kreditor, pelanggan, pajak, karyawan, dan pihak-pihak lainnya yang berasal dari luar perusahaan. Investor menganalisis laporan keuangan untuk menentukan apakah akan menanamkan modal di perusahaan tersebut.¹⁶

Proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi. Setiap transaksi harus memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya. Transaksi yang berdasarkan data atau bukti kemudian di input ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan *output* berupa informasi laporan keuangan. Akuntansi dalam proses pengolahan datanya menggunakan arus, proses akuntansi yang dimulai dari transaksi sampai tahap pelaporan. Pelaporan keuangan sendiri merupakan sebuah informasi. Pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut merupakan pemakai informasi akuntansi. Pihak-

¹⁶Sopia Prima Dewi, dkk, *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandangan Perbandingan dengan SAK Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM* (Bogor: IN MEDIA, 2017), hlm. 2.

pihak tersebut dikelompokkan menjadi dua, yaitu pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan.¹⁷

b. Tujuan Akuntansi

Secara umum Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.¹⁸

Berikut ini beberapa tujuan akuntansi diantaranya:¹⁹

1. Memberikan informasi keuangan yang secara andal bisa dipercaya mengenai kewajiban, modal, dan sumber ekonomi.
2. Memberikan informasi yang tepercaya tentang perubahan yang ada pada sumber ekonomi sebuah perusahaan yang muncul karena adanya kegiatan usaha.
3. Memberikan informasi keuangan yang bisa membantu penggunaannya dalam memperkirakan potensi perusahaan dalam mendapatkan laba.
4. Memberikan informasi penting yang lain tentang perubahan pada sumber ekonomi dan kewajiban.

Menyampaikan informasi lain yang masih berkaitan dengan laporan keuangan yang masih relevan untuk digunakan oleh pengguna laporan keuangan.

¹⁷Sarip Muslim, *Akuntansi Keuangan Syariah*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2015), hlm. 15.

¹⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.10.

¹⁹Lili M Sadeli, *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 19.

c. Fungsi Akuntansi

Adapun fungsi akuntansi adalah sebagai berikut:²⁰

1. Penyedia informasi laporan keuangan yang dapat di percaya dan bermanfaat bagi investor juga kreditor untuk dasar pengambil keputusan dan pemberian kredit.
2. Penyedia informasi posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber-sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan serta asal kekayaan tersebut.
3. Penyedia informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Penyedia informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya.
5. Penyedia informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber-sumber pendanaan perusahaan.
6. Penyedia informasi yang dapat membantu para pemakai dalam memperkirakan aliran kas masuk ke dalam perusahaan.

d. Prinsip-prinsip Akuntansi

Adapun prinsip-prinsip akuntansi adalah sebagai berikut:²¹

1. Kontinuitas Usaha (*Going Concern*)

Kontinuitas usaha adalah kesenambungan usaha. Konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus berlanjut dan diharapkan tidak terjadi likuidasi dimasa yang akan datang.

²⁰Michell Suharli, *Akuntansi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 3.

²¹Siful Bahri, *Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), hlm. 3-4.

2. Kesatuan Usaha (*Business Entity*)

Konsep ini menganggap bahwa perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya.

3. Periode Akuntansi (*Accounting Periode*)

Periode akuntansi adalah kegiatan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan disusun perperiode laporan.

4. Kesatuan Pengukuran (*Measurement Unit*)

Konsep ini menganggap bahwa semua transaksi yang terjadi akan dinyatakan dalam bentuk uang (dalam artian mata uang yang digunakan adalah dari Negara tempat perusahaan berdiri).

5. Bukti yang Objektif (*Objective Evidences*)

Informasi yang terjadi harus disampaikan secara objektif. Suatu informasi dikatakan objektif apabila informasi dapat diandalkan sehingga informasi yang disajikan harus berdasarkan pada bukti yang ada.

6. Pengungkapan Sepenuhnya (*Full Disclosure*)

Konsep ini menganggap bahwa hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan harus diungkapkan secara memadai.

7. Konsistensi (*Consistency*)

Konsep ini menghendaki bahwa perusahaan harus menerapkan metode akuntansi yang sama dari suatu periode ke periode yang lain agar laporan keuangan dapat dibandingkan.

8. Realisasi (*Matching Expense With Revenue*)

Prinsip ini mempertemukan pendapatan periode berjalan dengan beban periode berjalan untuk mengetahui berapa besar laba rugi periode berjalan.

e. Akuntansi dalam Perspektif Islam

Islam mengajarkan umatnya untuk mengetahui kegiatan dagang di dalam pencatatan transaksi jual beli.²² Adapun ayat al-qur'an, yang mengulas tentang akuntansi, sebagaimana firman Allah dalam QS. Asy-Syu'ara ayat 181-183.

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۚ وَزِنُوا بِالْقِسْطِاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۚ ﴾

Artinya: Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan; dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan;²³

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan sistem akuntansi jelas merupakan manifestasi dari pelaksanaan perintah pada ayat ini. Hal ini dikarenakan sistem akuntansi dapat menjaga agar asset yang dikelola terjaga akuntabilitasnya sehingga sesuai dengan haknya. Untuk mencapai keadilan dalam pelaksanaan transaksi utang piutang dan dalam hubungan kerja sama antara berbagai pihak seperti dalam persekutuan, *muyarakah*,

²²Vientzal Rivai, dkk, *Mengislamkan Ekonomi Masyarakat dan Kemasyarakatan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 155.

²³Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2021), hlm. 586.

mudharabah, diperlukan sarana pencatatan yang tidak merugikan satu sama lain sebagaimana *sprit* ayat tersebut. Dari ushul fiqh disebutkan untuk mencapai sesuatu yang diwajibkan, sarana untuk mencapainya pun menjadi wajib. *Mala yuimmul wajibu ila bihi fahua wajibun*. Oleh karena itu, memelihara pencatatan, baik sebagai informasi, penyaksian, pertanggungjawaban, pemeliharaan hak, maupun keadilan, hukumnya wajib.²⁴ Penerapan pengetahuan dibidang akuntansi ini tentu semakin luas dan kompleks jika dihadapkan pada bisnis dengan skala yang lebih besar. Seperti ilmu-ilmu lainnya, ilmu akuntansi juga berkembang sesuai perkembangan teknologi dan peradaban manusia. Selain itu, faktor kebutuhan juga ikut serta dalam perkembangan akuntansi itu sendiri. Akan tetapi, baik akuntansi maupun ilmu-ilmu lain tidak berkebang dengan sendirinya tanpa adanya hal yang cukup berarti yang dapat mendorong akuntansi tersebut berkembang dan bertahan hingga sekarang.²⁵

f. Penerapan Akuntansi

Penerapan akuntansi adalah suatu pelaksanaan kegiatan yang melakukan pengumpulan dan mengelola data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, yang dimulai dari pengumpulan data sampai penyusunan laporan keuangan. Penerapan akuntansi sangat penting bagi sebuah unit bisnis, termasuk UMKM. Penerapan akuntansi

²⁴ Sarip Muslim, *Akuntansi Keuangan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), hlm. 28.

²⁵ Ivo Sabrina, "Kontribusi Islam Terhadap Akuntansi", *dalam jurnal Ilmu Ekonomi Bisnis*, Vol. 5, No. 1, Januari 2013, hlm. 302-303.

pada UMKM bukan hanya menjadikan pembukuan yang baik dan rapi, akan tetapi dapat memudahkan kerja sama yang berkaitan dengan keuangan.²⁶

g. Sistem Informasi Akuntansi

1) Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan laporan yang telah disusun dan menghasilkan sesuatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan.²⁷

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem informasi akuntansi pokok yang terdiri dari formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan. Sistem informasi akuntansi ini sangat perlu untuk mengantar kegiatan akuntansi untuk pencapaian tujuan, dengan sistem ini akan memberikan manfaat dalam memahami cara kerja kegiatan akuntansi tersebut.²⁸

Sistem Informasi Akuntansi menurut Steeven A. Moscove adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengomunikasikan

²⁶Neneng Salmiah, "Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaian Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada UMKM Di Kecamatan Sukajadi Binaan Diskop Dan UMKM Kota Pekanbaru" *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, April 2015. hlm.214

²⁷Anna Marina, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2017), hlm. 32

²⁸Abdul Nasser Hasibuan dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 35.

informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inpeksi pajak, investor dan kreditur) dan pihak-pihak dalam terutama manajemen.²⁹

Sedangkan menurut peneliti Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu informasi keuangan yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang dapat membantu dalam mengolah, menganalisis, serta dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan.

2) Fungsi sistem informasi akuntansi

Adapun fungsi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:³⁰

- a) Menghimpun dan menyimpan data mengenai kegiatan-kegiatan yang dijalankan perusahaan, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas.
- b) Data diubah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk insur manajemen dalam menghasilkan keputusan berupaya kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan dan evaluasi.
- c) Menyediakan kontrol yang cukup dan menjaga sumberdaya entitas perusahaan, mencakup informasi yang ada di

²⁹Faiz Zamzami, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada, 2021) hlm. 3

³⁰Kurnia Cahya Lestari, *Sistem Infomasi Akuntansi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)

perusahaan dan memastikan data yang dimaksud ada ketika dibutuhkan serta akurat dan andal.³¹

3) Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Adapun tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memperbaiki kualitas informasi
- b) Untuk memperbaiki pengendalian intern
- c) Untuk meminimalkan biaya yang berkaitan
- d) Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari
- e) Mendukung pengambil keputusan manajemen
- f) Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban.
- g) Mengurangi ketidakpastian.³²

h. Entitas Mikro Kecil dan Menengah

Kita pasti sering mendengar kata usaha dalam kehidupan sehari-hari. Kata usaha memang sangat umum digunakan oleh masyarakat. Namun demikian, pengertian dan defenisi usaha dalam kehidupan sehari-hari dan dalam dunia bisnis memiliki perbedaan yang sangat berarti. Dalam tulisan ini nantinya akan dijelaskan pengertian dan defenisi usaha dari beberapa sudut pandang dan penggunaan dari kata usaha itu sendiri.

Dikatakan sebagi perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum

³¹Mardia dkk, *Sistem Informasi Dan Bisnis*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 22

³²Faiz Zamzami, *Sistem Informasi Akuntans*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2017), hlm. 8.

dalam UU No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000

Kriteria lainnya dalam UU No. 9 Tahun 1995 adalah: milik WNI berdiri sendiri, beralifiasi langsung tau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak. Industri kecil juga dapat berarti industry rumah tangga, karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga.

Menurut Adi (banyak definisi usaha kecil atau UMKM (Usaha Kecil Mikro Menengah) yang dipahami baik dari lembaga local maupun asing. Namun demikian, perbankan Indonesia menggunakan definisi UMKM sesuai dengan kesepakatan Menko Kesra dengan Bank Indonesia (BI). Defenisi usaha mikro secara tidak langsung sudah termasuk dalam definisi Usaha Kecil berdasarkan UU No. 9 tahun 1995, namun secara spesifik didefinisikan sebagai berikut:

Usaha Mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal dalam arti belum mendaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Hasil penjualan tahunan bisnis tersebut paling banyak RP. 100.000.000,00 dan milik Warga Negara Indonesia. Berbeda pula dengan pendapat Nitisusastro (2018:268) bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan

atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Adapun kriteria yang dimaksud adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak RP. 50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak RP. 300.000.000,00.

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih paling banyak RP. 200.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau yang memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak RP. 1.000.000.000,00 dan milik Warga Negara Indonesia. Sedangkan menurut Nitisusastro bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang. Adapun kriteria yang dimaksud memiliki kekayaan bersih RP. 50.000.000,00 sampai RP. 500.000.000,00. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari RP. 300.000.000,00 sampai RP 2.500.000.000,00.

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia kepada semua Bank Umum di Indonesia No. 3/9/BKt, tanggal 17 Mei 2017, usaha kecil adalah usaha yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak RP. 200.00.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak RP. 1.000.000.000,00
- 3) Milik Warga Negara Indonesia.
- 4) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
- 5) Berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

Usaha menengah menurut Intruksi Presiden No. 10 Tahun 1999 adalah:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih besar dari RP. 200.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Milik Warga Negara Indonesia
- 3) Berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha besar.
- 4) Berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak badan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum.

i. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Sejak tahun 2012, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengadopsi standar dari *International Financial Reporting standards* (IFRS) yang merupakan standar akuntansi yang dipakai oleh negara-negara Eropa dan menjadi standar global. SAK disusun untuk organisasi yang memiliki akuntabilitas publik. SAK ETAP digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan laporan keuangannya disusun untuk tujuan umum bagi pihak eksternal.³³ SAK ETAP merupakan penyederhanaan dari SAK yang mengadopsi IFRS, SAK ETAP dikeluarkan pada tahun 2009 dan berlaku efektif pada tahun 2011. Bagi entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang ada di dalam SAK ETAP, maka entitas tersebut dapat menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM akan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM merupakan penyederhanaan dari SAK ETAP.³⁴

Pada UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang ini sudah melakukan Standar Akuntansi Keuangan tetapi masih minim sekali, karena UD. UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang ini masih melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar saja, sehingga belum sepenuhnya pemilik grosir rahman ini dapat membaca laporan keuangan disini pemilik

³³Sochib, *Pengantar Akuntansi 1*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018) hlm. 19.

³⁴Sopia Prima Dewi, *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandangan Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, DAN SAK EMKM*, (Bogor: Penerbit In Media, 2017) hlm. 3.

masih menerka-nerka berapa keuntungan yang di dapat.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Risal, 2021. ³⁵	Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Di Kota Pontianak, (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol. 7, No. 1)	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pelaku UMKM belum memahami proses akuntansi secara utuh. Setiap aktivitas transaksi yang terjadi belum dicatat secara konsisten, masih ada pelaku UMKM yang hanya melakukan jika transaksinya relative besar, pelaku UMKM termotivasi menyusun laporan keuangan disebabkan kebutuhan modal usaha, dan teknologi informasi sangat berperan dalam mendukung perkembangan usaha dalam hal ini pengguna aplikasi atau <i>software</i> akuntansi untuk pembuatan laporan keuangan usaha.

³⁵ Risal, "Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Di Kota Pontianak", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 7, No. 1, Januari 2021. hlm.1.

	Rahayu Novita Diharti, 2019. ³⁶	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tenanyan Raya Pekanbaru, <i>Skripsi, Universitas Islam Riau (UIR)</i> .	berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha barang harian di Kecamatan Tenanyan Raya Pekanbaru belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi karena masih ada pengusaha yang belum menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi.
	Neneng Salmiah, 2018. ³⁷	Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Jurnal Akuntansi Vol.3, No.2)	berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penerapan akuntansi pada UMKM Kecamatan Sukajadi Binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru rata-rata belum sesuai dengan SAK ETAP.
	Dian Saputra, 2018. ³⁸	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakaian Di Pasar Bawah Pekanbaru (Jurnal Valuta Vol. 4, No. 2)	berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penerapan akuntansi pada usaha belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

³⁶Rahayu Novita Diharti, "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tenanyan Raya Pekanbaru, *Skripsi, Islam Riau Pekanbaru*, 2019, hlm. 65.

³⁷Neneng Salmiah, "Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik", *Jurnal Akuntansi* Vol.3, No.2, 2018. hlm. 212-226.

³⁸Dian Saputra, "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakaian Di Pasar Bawah Pekanbaru", *Jurnal Valuta*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2018. hlm.114.

	ton, 2018. ³⁹	alisis Dan Penerapan Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah Pada Toko Mitra Jaya Pekanbaru, (Jurnal Bilancia Vol. 2, No. 4)	rdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penyajian akuntansi Toko Mitra Jaya Pekanbaru tidak melakukan penyajian laporan keuangan. Perhitungan laba berdasarkan selisih dari kas masuk dan keluar.
	ki Susanti, 2015. ⁴⁰	alisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Jurnal Kajian Ilmial Akuntansi Vol. 4, No.4)	rdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, bahwa pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha fotocopy di kota Pontianak belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

C. Kerangka Pikir

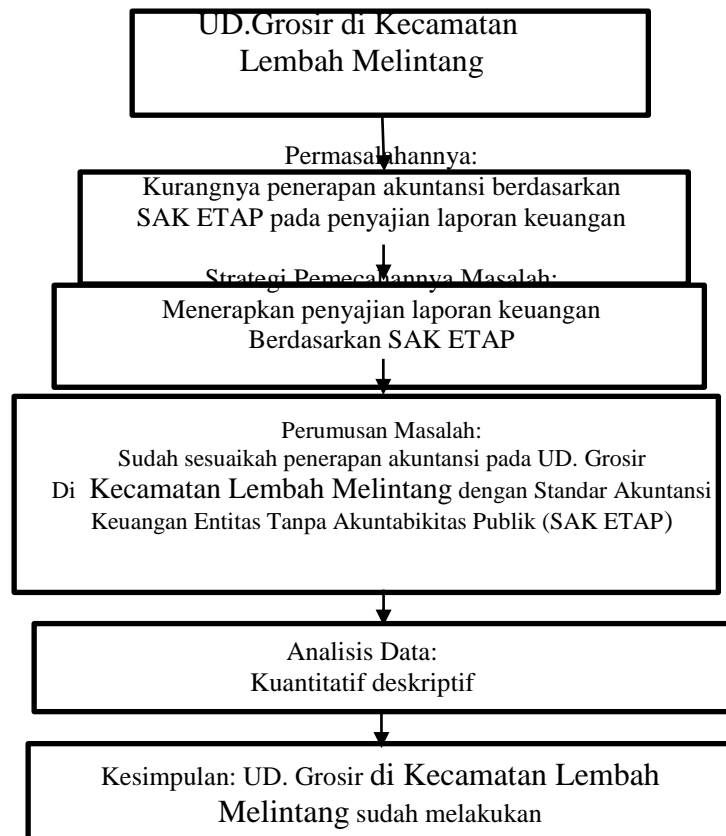
Kerangka pemikiran atau kerangka pikir merupakan sebuah dasar pikiran dalam penelitian yang diintegrasikan pada kajian pustaka, fakta-fakta dan observasi. Dalam kerangka pikir terdapat variable-variabel dalam penelitian dan penelitian yang dilakukan harus menyelesaikan permasalahan yang diteliti haruslah lebih relevan. Kerangka pikir yang konseptual adalah

³⁹ Anton, "Analisis Dan Penerapan Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah Pada Toko Mitra Jaya Pekanbaru", *Jurnal Bilancia*, Vol. 2, No. 4, Desember 2018. hlm. 441.

⁴⁰ Kiki Susanti, "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Usaha Fotocopy Di Kota Pontianak)", *Dalam Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*, Vol. 4, No.4, 2015, hlm. 1.

sebuah model dari kopeptual yang berhubungan dengan faktor masalah yang telah diidentifikasi.⁴¹

Gambar II.1 Kerangka Pikir



⁴¹ Muhammad Darwin, Dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 21-22

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan lembah melintang kabupaten pasaman barat. Kegiatan penelitian yang peneliti lakukan yaitu bulan September 2022.

B. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini dapat dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mendalam.⁴²

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar validitas dan reabilitas peneliti dapat terjaga. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi. Penyusunan teori merupakan tujuan utama dari ilmu, karena teori merupakan alat untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena yang diteliti. Teori selalu berdasarkan fakta, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya.⁴³ Penelitian ini direncanakan mengambil 4 orang responden yaitu pemilik dari Grosir. Rahman, Anan, Marga, dan Galang.

⁴²Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 65.

⁴³Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 143.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara) di daerah eksplorasi.⁴⁴ Untuk situasi ini informasi yang diperoleh dari pertemuan dan persepsi dengan pemilik dari masing-masing Usaha Dagang Grosir di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang tidak langsung memberikan informasi otoritas keterangan yang diperoleh dari pihak ke dua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.⁴⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pertimbangan yang terpusat disekitar peristiwa indikasi, atau hal-hal lain. Persepsi tersebut dikemukakan oleh fakta-fakta objektif lapangan langsung dikemuka dengan mengunjungi pemilik dari masing-masing Usaha Dagang Grosir di Kecamatan Lembah Melintang

⁴⁴Albi Anggito Setiawan Johan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Publisher, 2018), hlm, 7-8

⁴⁵Ibid

Kabupaten Pasaman Barat.pengamatan.⁴⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah percapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk tujuan tertentu. Wawancara diperlukan untuk memperoleh pengetahuan tentang topik yang diteliti. Adapun Pihak yang di wawancarai adalah pemilik dari masing-masing Usaha Dagang Grosir di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yaitu pemilik Grosir Rahman, Anan, Marga dan Galang. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan informasi catatan laporan keuangan dari masing-masing Grosir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dengan mengumpulkan arsip dengan penelitian secara lugas. Akibatnya dokumentsi harus dimungkinkan dengan mengumpulkan catatan yang berlaku. ⁴⁷

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah terkumpulnya sumber data. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴⁸

1. Review Data Laporan

Melakukan review terhadap data laporan keuangan. Review di sini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai Tujuan utama laporan keuangan adalah i dengan penerapan kaidah-

⁴⁶Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018), 108.

⁴⁷Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018), 108.

⁴⁸Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang:UIN Maliki Press, 2011), hlm.29.

kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁹

2. Menyusun Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan sangat berperan penting bagi perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Dimana informasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, baik oleh manajemen perusahaan maupun pihak ekstern.⁵⁰

menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakainya dalam pengambilan keputusan.⁵¹ Menyusun laporan keuangan perusahaan dagang sebagai berikut:

a) Neraca Saldo

Neraca saldo adalah laporan yang mencantumkan saldo semua akun buku besar perusahaan pada titik waktu tertentu. Akun yang terdapat pada neraca saldo berhubungan dengan semua item akuntansi utama, yaitu asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, pengeluaran, keuntungan,

⁴⁹Ivan Gumilar Sambas Putra, *analisis Laporan Keuanagn*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 8

⁵⁰Johar Arifin, *Menyusun Laporan Keuangan*, (Jakart: PT. Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 3

⁵¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), hlm. 10

serta kerugian. Setiap akun perlu disertakan nomor akun, nama akun atau keterangan, debit dan kredit.⁵²

Nomor Akun	Keterangan	Debet	Kredit

Keterangan:

- 1) Kolom nomor akun untuk mencatat masing-masing nomor akun yang ada di buku besar.
- 2) Kolom keterangan untuk mencatat nama akun yang mempunyai saldo debit dan kredit.
- 3) Kolom debit dan kredit untuk mencatat jumlah nominal masing-masing akun. Untuk akun aset bersaldo debit, akun kewajiban bersaldo kredit, akun modal bersaldo kredit, akun pendapatan bersaldo kredit, dan akun beban bersaldo debit.

b) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) Menyajikan ikhtisar pendapatan dan beban suatu entitas selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Laporan laba rugi memuat salah satu informasi terpenting tentang mengenai perusahaan.

- 1) Laba Bersih (total pendapatan lebih besar dari total beban)
- 2) Rugi Bersih (total beban lebih besar dari total pendapatan).⁵³

⁵² Sohib, *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), hlm. 86.

⁵³ Charles T. Horngren, *Akuntansi*, (Jakarta: ERLANGGA, 2012), hlm. 19

c) Laporan Perubahan Ekuitas Pemilik

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan mengenai berubahnya posisi modal akibat laba atau rugi yang terjadi. Dengan demikian, pada laporan ini, modal awal akan ditambah dengan laba atau dikurangi rugi yang terjadi pada periode berjalan, sehingga diperoleh modal akhir periode.⁵⁴ Yang terjadi selama jangka waktu tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun.

Kenaikan ekuitas pemilik berasal dari:

- 1) Investasi pemilik
- 2) Laba bersih (pendapatan melebihi beban)

Penurunan ekuitas pemilik berasal dari:

- 1) Penarikan pemilik
- 2) Rugi bersih (beban melebihi pendapatan).⁵⁵

d) Laporan Arus Kas (*Statement Of Cash Flows*)

Adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, samapai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.⁵⁶

⁵⁴Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2011), hlm, 28

⁵⁵Ely Suhayati, *Akuntansi Keuangan*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2013), hlm. 15

⁵⁶Heri, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 9

e) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan penting yang mendasari pengukuran, pengakuan, metode pencatatan atas akun-akun pada laporan keuangan.⁵⁷ Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.⁵⁸

3. Penerapan Akuntansi Sesuai SAK ETAP

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah sebagai pembaharuan dan penyempurnaan dari Peraturan Pemerintah sebelumnya. Menurut Peraturan Pemerintah tersebut berisi dan mengarahkan kepada Pemerintah Daerah dan segenap unsurnya untuk segera menyusun dan melakukan penerapan akuntansi dalam mencatat dan melaporkan transaksi keuangannya. Penerapan akuntansi sangat dibutuhkan sebuah perkantoran atau perusahaan terutama pada usaha dagang karena penerapan akuntansi ini akan memudahkan dan sangat membantu dalam menyelesaikan dan mengerjakan data keuangan secara akurat dan benar.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik merukan

⁵⁷Sarip Muslim, *Akuntansi Keuangan Syariah*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015). Hlm. 56.

⁵⁸Ahmad Ifham Sholihin, *Catatan Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: GRAMEDIA, 2012), hlm. 795

standar yang ditetapkan oleh ikatan akuntansi Indonesia untuk perusahaan kecil dan menengah. SAK ETAP dibuat agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Sehingga dengan adanya SAK ETAP diharapkan laporan yang dimiliki oleh setiap unit usaha memiliki laporan keuangan yang sama dan berguna untuk pihak eksternal perusahaan.⁵⁹

Manfaat penerapan SAK ETAP pada usaha kecil dan menengah adalah untuk mengembangkan usaha dalam upaya meyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu cara dalam mempertanggungjawabkan perusahaan yaitu melakukan penyajian laporan keuangan sesuai standar yang telah ditentukan. Karena dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai standar akan membantu manajemen perusahaan untuk memperoleh berbagai kemudahan, misalnya untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang.⁶⁰

I. Pengujian Keabsahaan Data

Keabsahan data dalam penelitian harus memenuhi sejumlah kriteria yaitu: derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Metode keabsahan data yang digunakan antara lain:

⁵⁹Musyafaah, *Studi Komparatif Pencatatan Akuntansi Sesuai SAK ETAP Dengan Pencatatan UMKM*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2020) hlm. 12

⁶⁰Norkomsiah, “ Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan”, *dalam Jurnal Standar Akuntansi Keuangan Entitas*, Vol. 13, No. 2, Februari, hlm. 153.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan itu diartikan dalam melakukan penelitian, penelitian lebih teliti, rinci, cermat, dan dilakukan secara kontinu (berkesinambungan). Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk peneliti dapat menemukan ciri dan unsur situasi sosial yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan kata lain ketekunan pengamatan ini dilakukan agar dapat memperoleh kedalaman data tentang objek yang diteliti.⁶¹

2. Trigulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Terdapat empat macam trigulasi, yaitu trigulasi sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model trigulasi sumber dan teori. Trigulasi sumber berarti menguji kredibilitas dengan cara membandingkan berbagai sumber yang berbeda.⁶²

⁶¹Andi Hafizah Qurrota, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar Aksara Timur: 2017). Hlm. 102.

⁶²A. Rusdiana, dkk, *Kesiapan PTKIS* (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti, 2018). Hlm. 68.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang

Penelitian ini mengkaji tentang UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan data yang diperoleh , masing-masing UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat hanya melakukan pencatatan penjualan dan pengeluaran. Sedangkan pembukuan yang lainnya tidak dilakukan pencatatan.

Adapaun usaha yang dijual UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang ini yaitu menjual barang sembako, roti, sabun, rokok dan lain-lainnya. Yang dimana pelayanan yang dilakukan Grosir ini sangat bagus karna sangat mementingkan keperluan konsumen. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang ini menstok barang agar kebutuhan konsumen nya dapat terpenuhi, Sehingga pelanggan tidak pergi ketoko lain untuk membeli barang, dengan upaya itu Grosir ini memiliki banyak pelanggan.

Masing-masing Grosirnya menjual dengan harganya yang lebih murah dibandingkan Grosir lainnya, sehingga itu menjadi penunjang pembeli untuk tetap berlangganan di Grosir mereka. Pembeli juga bisa membeli barang berbagai macam barang dengan jumlah sedikit tidak harus membeli dengan jumlah banyak.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Mengusun Laporan Keuangan UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang

a. Modal Usaha Awal Dan Akhir Berdiri UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa modal awal dan modal akhi dari masing-masing UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang ini:

Tabel IV.1 Modal Awal dan Akhir

Keterangan	Nama Grosir			
	Rahman	Anan	Marga	Galang
Modal Awal	214.000.000	20.000.000	RP150.000.000	RP 50.000.000
Modal Akhir	400.000.000	RP200.000.000	RP208.600.000	RP145.200.000

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2022

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dapat diketahui bahwa UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang semua Grosir mengalami perkembangan, pada Grosir Rahman, dari modal awal RP. 214.000.000 sekarang menjadi RP. 400.000.000, Grosir Anan memiliki modal awal RP. 120.000.000 dan sekarang menjadi RP. 200.000.000, Grosir Marga dari modal awal RP. 150.000.000 sekarang menjadi RP. 208.600.000, dan Grosir Galang dari modal awal RP. 50.000.000 sekarang menjadi RP. 145.200.000. Sehingga UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang ini terbukti memiliki

penghasilan yang banyak perharinya, dapat dilihat dari modal awal sampai modal akhir.

b. Jumlah Pegawai/ Karyawan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa jumlah pegawai pada Grosir Rahman ada 2 orang (laki-laki), Grosir Anan 2 oarang, Grosir Marga 3 orang, dan Grosir Galang ada 2 orang. Adapun gajinya dari masing-masing Grosir sebagai berikut:

Tabel IV.2 Jumlah Pegawai/ Karyawan

Keterangan	Nama Grosir			
	Rahman	Anan	Marga	Galang
Gaji Karyawan / Hari	RP 100.000/ Orang	RP 80.000/ Orang	RP 80.000/ Orang	RP 80.000/ Orang
Gaji Karyawan/ Bulan	RP6.000.000/ 2 Orang	RP4.800.000/ 2 Orang	RP 6.300.000/ 3 Orang	RP4.800.000/ 2 Orang

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan, 2022

Berdasarkan tabel IV.2 diatas dapat diketahui bahwa UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang ini, pada Grosir Rahman memiliki 2 karyawan, gajinya per hari RP. 100.000, dan per bulannya RP. 3.000.000/ 1 orang jika 2 orang menjadi RP. 6.000.000, Grosir Anam memiliki 2 karyawan, gajinya per hari RP. 80.000, dan per bulannya RP. 2.400.000/ 1 orang jika 2 orang menjadi RP. 4.800.000, Grosir Marga memiliki 3 karyawan, gajinya per hari RP. 80.000, dan per bulannya RP. 2.400.000/ 1 orang jika 3 orang menjadi RP. 6.300.000, dan pada Grosir Galang memiliki 2 karyawan, gajinya per hari RP. 80.000, dan per bulannya RP. 3.000.000/ 1 orang jika 2 orang menjadi RP. 4.800.000, itu adalah gaji bersihnya per

bulannya pada ke Empat Grosir diatas.

c. Jenis Kegiatan Usaha

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang ini menjual berbagai macam produk untuk dijual. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3 Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha

No	Macam-macam produk
1	Sembako
2	Rokok
3	Sabun dan Shampo
4	Makan-an rentengan
5	Minuman
6	Plastik
7	Roti
8	Krupuk2
9	Indomie/ Mie
10	Pempres

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan, 2022

Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat diketahui bahwa UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang ini menjual berbagai produk yang dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun jajanan sehari-hari. Dapat dibeli dengan jumlah banyak maupun perbiji nya.

d. Tempat Usaha Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa responden masing-masing memiliki tempat sendiri. Sehingga tidak harus mengeluarkan uang untuk setiap bulan atau tahunnya. Meskipun untuk pembangunan butuh uang, setidaknya bangunannya milik pribadi atau kekayaan responden.

e. Kebutuhan Atas Sistem Akuntansi

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang dari masing-masing Grosir sangat memerlukan sistem akuntansi. Karna merasa memerlukan adanya seseorang yang ahli dalam pembukuan untuk mengelola usahanya.

C. Hasil Penelitian

1. Kepemilikan Buku Untuk Mencatat Penjualan

Dalam mencatat transaksi yang terjadi diperlukan sebuah buku khusus untuk mencatat semua pemasukan/ penjualan yang terjadi. Responden mencatat penerimaan kas yang terdiri dari hasil penjualan barang dagangan, Responden mencatat penerimaan kas yang terdiri dari hasil penjualan barang dagangan, yang dimana penjualan yang dilakukan pada masing-masing UD. Grosir Kecamatan Lembah Melintang yaitu penjualan tunai yaitu dengan cara melakukan pembayaran secara langsung/tunai, dan tidak kredit. Adapun laporan penerimaan kas dalam pembukuan UD. Grosir Kecamatan Lembah Melintang, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. UD.Grosir Rahman

Tabel IV. 4 Laporan Pencatatan Penjualan Tunai

	Hari/ Tanggal	Penjualan
1	Kamis, 1-09-2022	RP. 15.000.000
2	Jumat, 2-09-2022	RP. 22.000.000
3	Sabtu, 3-09-2022	RP. 25.000.000
4	Minggu, 4-09-2022	RP. 30.000.000
5	Senin, 5-09-2022	RP. 21.000.000
6	Selasa, 6-09-2022	RP. 22.000.000
7	Rabu, 7-09-2022	RP. 19.000.000
8	Kamis, 8-09-2022	RP. 20.000.000
9	Jumat, 9-09-2022	RP. 22.000.000
10	Sabtu, 10-09-2022	RP. 25.000.000
11	Minggu, 11-09-2022	RP. 15.000.000
12	Senin, 12-09-2022	RP. 22.000.000
13	Selasa, 13-09-2022	RP. 23.000.000
14	Rabu, 14-09-2022	RP. 20.000.000
15	Kamis, 15-09-2022	RP. 20.000.000
16	Jumat, 16-09-2022	RP. 15.000.000
17	Sabtu, 17-09-2022	RP. 22.000.000
18	Minggu, 18-09-2022	RP. 20.000.000
19	Senin, 19-09-2022	RP. 18.000.000
20	Selasa, 20-09-2022	RP. 20.000.000
21	Rabu, 21-09-2022	RP. 20.000.000
22	Kamis, 22-09-2022	RP. 21.000.000
23	Jumat, 23-09-2022	RP. 25.000.000
24	Sabtu, 24-09-2022	RP. 24.000.000
25	Minggu, 25-09-2022	RP. 15.000.000
26	Senin, 26-09-2022	RP. 22.000.000
27	Selasa, 27-09-2022	RP. 20.000.000
28	Rabu, 28-09-2022	RP. 24.000.000
29	Kamis, 29-09-2022	RP. 14.000.000
30	Jumat, 30-09-2022	RP. 12.000.000
Total		RP 613.000.000

Dari tabel IV.4 diatas dapat dilihat penjualan UD. Grosir Rahman ini sangat banyak. Pendapatan dihitung per harinya, setelah tokonya tutup baru dihitung berapa jumlah yang didapat perharinya. Pada tabel diatas 1

September penjualannya lebih kecil dibandingkan 2 September, yang dimana penjualannya yang di dapat lebih banyak dari hari sebelumnya, 2 September lebih kecil dibandingkan 3 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelum, dan hari ke hari hasil penjualan semakin meningkat, 3 September lebih kecil dibandingkan 4 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelum dan mengalami peningkatan, 4 September lebih besar dibandingkan 5 September, yang dimana hasil penjualan sebelumnya lebih besar dari pada hari berikutnya, penjualan mengalami penurunan, 5 September lebih kecil dibandingkan 6 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelum, tetapi hasil penjualan tidak terlalu jauh berbeda dari hari sebelumnya, 6 September lebih besar dibandingkan 7 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya atau mengalami penurunan, 7 September lebih kecil dibandingkan 8 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, 8 September juga lebih kecil jumlahnya dibandingkan 9 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, 9 September juga lebih kecil jumlahnya dibandingkan 10 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, 10 September lebih besar dibandingkan 11 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, 11 September juga lebih kecil jumlahnya dibandingkan 12 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, 12 September juga lebih kecil jumlahnya dibandingkan 13

September, tetapi jumlahnya tidak jauh beda dengan jumlah sebelumnya, 13 September lebih besar dibandingkan 14 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, 14 September jumlahnya dengan 15 September sama-sama memiliki jumlah nominal yang sama, 15 September lebih besar dibandingkan 16 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, 16 September jumlahnya dengan 17 September sama-sama memiliki jumlah nominal yang sama, 17 September lebih besar dibandingkan 18 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, 18 September lebih besar dibandingkan 19 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, 19 September juga lebih kecil jumlahnya dibandingkan 20 September, tetapi jumlahnya tidak jauh beda dengan jumlah sebelumnya, 20 September jumlahnya dengan 21 September sama-sama memiliki jumlah nominal yang sama, 21 September juga lebih kecil jumlahnya dibandingkan 22 September, tetapi jumlahnya tidak jauh beda dengan jumlah sebelumnya, 22 September juga lebih kecil jumlahnya dibandingkan 23 September, tetapi jumlahnya tidak jauh beda dengan jumlah sebelumnya, 23 September dibandingkan dengan 24 September tidak jauh beda jumlahnya, 24 September jauh lebih besar dibandingkan 25 September, yang dimana jumlah penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, 25 September lebih kecil jumlahnya dibandingkan 26 September, dan jumlahnya jauh berbeda dengan dengan jumlah sebelumnya, 26 September lebih besar jumlahnya dibandingkan 27

September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, , 27 September lebih kecil jumlahnya dibandingkan 28 September, tetapi jumlahnya dan jumlahnya jauh berbeda dengan jumlah sebelumnya, 28 September jauh lebih besar dibandingkan 29 September, yang dimana jumlah penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, 29 September lebih besar dibandingkan 30 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, tetapi jumlahnya tidak jauh berbeda.

b. UD.Grosir Anan

Tabel IV. 5 Laporan Pencatatan Penjualan Tunai

	Hari/ Tanggal	Penjualan
1	Kamis, 1-09-2022	RP. 12.000.000
2	Jumat, 2-09-2022	RP. 5.000.000
3	Sabtu, 3-09-2022	RP. 7.000.000
4	Minggu, 4-09-2022	RP. 10.000.000
5	Senin, 5-09-2022	RP. 11.000.000
6	Selasa, 6-09-2022	RP. 4.000.000
7	Rabu, 7-09-2022	RP. 8.000.000
8	Kamis, 8-09-2022	RP. 6.000.000
9	Jumat, 9-09-2022	RP. 5.000.000
10	Sabtu, 10-09-2022	RP. 10.000.000
11	Minggu, 11-09-2022	RP. 7.000.000
12	Senin, 12-09-2022	RP. 4.000.000
13	Selasa, 13-09-2022	RP. 3.000.000
14	Rabu, 14-09-2022	RP. 6.000.000
15	Kamis, 15-09-2022	RP. 8.000.000
16	Jumat, 16-09-2022	RP. 4.000.000
17	Sabtu, 17-09-2022	RP. 7.000.000
18	Minggu, 18-09-2022	RP. 5.000.000
19	Senin, 19-09-2022	RP. 4.000.000
20	Selasa, 20-09-2022	RP. 6.000.000
21	Rabu, 21-09-2022	RP. 10.000.000
22	Kamis, 22-09-2022	RP. 5.000.000
23	Jumat, 23-09-2022	RP. 8.000.000
24	Sabtu, 24-09-2022	RP. 6.000.000

25	Minggu, 25-09-2022	RP. 10.000.000
26	Senin, 26-09-2022	RP. 6.000.000
27	Selasa, 27-09-2022	RP. 7.000.000
28	Rabu, 28-09-2022	RP. 5.000.000
29	Kamis, 29-09-2022	RP. 8.000.000
30	Jumat, 30-09-2022	RP. 4.000.000
Total		RP 200.000.000

Dari tabel IV.5 diatas dapat dilihat penjualan UD. Grosir Anan ini sangat banyak. Pendapatan dihitung per harinya, setelah tokonya tutup baru dihitung berapa jumlah yang didapat perharinya. Pada tabel diatas 1 September penjualannya lebih besar dibandingkan 2 September, yang dimana penjualannya yang di dapat lebih banyak dari hari sesudahnya, 2 September lebih kecil dibandingkan 3 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelum, dan hari ke hari hasil penjualan tidak stabil, 3 September lebih kecil dibandingkan 4 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelum dan mengalami peningkatan, 4 September dengan 5 September memiliki jumlah yang sama, yang dimana hasil penjualan tidak mengalami peningkatan dan penurunan, 5 September lebih besar dibandingkan 6 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sesudahnya, dan hasil penjualan jauh berbeda dari hari sebelumnya, 6 September lebih kecil dibandingkan 7 September, yang dimana penjualan lebih sedikit dari pada hasil sebelumnya atau mengalami peningkatan, 7 September lebih besar dibandingkan 8 September, yang dimana penjualan lebih sedikit dari pada hasil sebelum nya, 9 September juga lebih kecil jumlahnya dibandingkan

10 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, 11 September juga lebih kecil jumlahnya dibandingkan 12 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, 13 September lebih kecil dibandingkan 14 September, yang dimana penjualan lebih sedikit dari pada hasil sesudahnya, 15 September lebih kecil dibandingkan 16 September, yang dimana penjualan lebih sedikit dari pada hasil sesudahnya, 17 September lebih besar dibandingkan 18 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, 19 September juga lebih kecil jumlahnya dibandingkan 20 September, tetapi jumlahnya tidak jauh beda dengan jumlah sebelumnya, 21 September juga lebih besar jumlahnya dibandingkan 22 September, tetapi jumlahnya tidak jauh beda dengan jumlah sebelumnya, 23 September lebih besar dibandingkan dengan 24 September tetapi tidak jauh beda jumlahnya, 25 September lebih besar jumlahnya dibandingkan 26 September, tetapi jumlahnya tidak jauh berbeda dengan jumlah sebelumnya, 27 September lebih besar jumlahnya dibandingkan 28 September, tetapi jumlahnya tidak jauh berbeda dengan dengan jumlah sebelumnya, 29 September lebih besar dibandingkan 30 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, dan tetapi jumlahnya jauh berbeda.

c. UD.Grosir Marga

Tabel IV. 6 Laporan Pencatatan Penjualan Tunai

	Hari/ Tanggal	Penjualan
1	Kamis, 1-09-2022	RP. 15.000.000
2	Jumat, 2-09-2022	RP. 20.000.000
3	Sabtu, 3-09-2022	RP. 10.000.000
4	Minggu, 4-09-2022	RP. 8.000.000
5	Senin, 5-09-2022	RP. 7.000.000
6	Selasa, 6-09-2022	RP. 10.000.000
7	Rabu, 7-09-2022	RP. 15.000.000
8	Kamis, 8-09-2022	RP. 12.000.000
9	Jumat, 9-09-2022	RP. 9.000.000
10	Sabtu, 10-09-2022	RP .7.000.000
11	Minggu, 11-09-2022	RP. 15.000.000
12	Senin, 12-09-2022	RP. 10.000.000
13	Selasa, 13-09-2022	RP. 11.000.000
14	Rabu, 14-09-2022	RP. 11.000.000
15	Kamis, 15-09-2 022	RP. 10.000.000
16	Jumat, 16-09-2022	RP. 13.000.000
17	Sabtu, 17-09-2022	RP. 8.000.000
18	Minggu, 18-09-2022	RP. 9.000.000
19	Senin, 19-09-2022	RP. 11.000.000
20	Selasa, 20-09-2022	RP. 7.000.000
21	Rabu, 21-09-2022	RP. 8.000.000
22	Kamis, 22-09-2022	RP. 10.000.000
23	Jumat, 23-09-2022	RP. 7.000.000
24	Sabtu, 24-09-2022	RP. 5.000.000
25	Minggu, 25-09-2022	RP. 8.000.000
26	Senin, 26-09-2022	RP. 10.000.000
27	Selasa, 27-09-2022	RP. 11.000.000
28	Rabu, 28-09-2022	RP. 8.000.000
29	Kamis, 29-09-2022	RP. 10.000.000
30	Jumat, 30-09-2022	RP. 5.000.000
Total		RP 300.000.000

Dari tabel IV.6 diatas dapat dilihat penjualan UD. Grosir Marga ini sangat banyak. Pendapatan dihitung per harinya, setelah tokonya tutup baru dihitung berapa jumlah yang didapat perharinya. Pada tabel diatas 1

September penjualannya lebih kecil dibandingkan 2 September, yang dimana penjualannya yang di dapat lebih banyak dari hari sebelumnya, 3 September lebih besar dibandingkan 4 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sesudahnya dan mengalami penurunan, 5 September lebih kecil dibandingkan 6 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelum, tetapi hasil penjualan tidak terlalu jauh berbeda dari hari sebelumnya, 7 September lebih besar dibandingkan 8 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sesudahnya, 9 September juga lebih besar jumlahnya dibandingkan 10 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sesudahnya, 11 September juga lebih besar jumlahnya dibandingkan 12 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sesudahnya, 13 September dan 14 September, sama-sama memiliki jumlah yang sama yang dimana hasil penjualannya tidak mengalami penurunan dan peningkatan, 15 September lebih kecil dibandingkan 16 September, yang dimana penjualan lebih sedikit dari pada hasil sesudahnya, 17 September lebih kecil dibandingkan 18 September, yang dimana penjualan lebih sedikit dari pada hasil sesudahnya, 19 September juga lebih besar jumlahnya dibandingkan 20 September, tetapi jumlahnya tidak jauh beda dengan jumlah sebelumnya, 21 September juga lebih kecil jumlahnya dibandingkan 22 September, tetapi jumlahnya tidak jauh beda dengan jumlah sebelumnya, 23 September lebih besar dibandingkan dengan 24 September tidak jauh beda jumlahnya, 25 September lebih kecil jumlahnya dibandingkan 26

September, tetapi jumlahnya tidak jauh berbeda dengan dengan jumlah sebelumnya, 27 September lebih besar jumlahnya dibandingkan 28 September, tetapi jumlahnya tidak jauh berbeda dengan jumlah sebelumnya, 29 September lebih besar dibandingkan 30 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, dan jumlahnya jauh berbeda.

d. UD.Grosir Galang

Tabel IV. 7 Laporan Pencatatan Penjualan Tunai

	Hari/ Tanggal	Penjualan
1	Kamis, 1-09-2022	RP. 2.000.000
2	Jumat, 2-09-2022	RP. 4.000.000
3	Sabtu, 3-09-2022	RP. 3.000.000
4	Minggu, 4-09-2022	RP. 4.000.000
5	Senin, 5-09-2022	RP. 6.000.000
6	Selasa, 6-09-2022	RP. 2.000.000
7	Rabu, 7-09-2022	RP. 3.000.000
8	Kamis, 8-09-2022	RP. 3.000.000
9	Jumat, 9-09-2022	RP. 4.000.000
10	Sabtu, 10-09-2022	RP. 6.000.000
11	Minggu, 11-09-2022	RP. 3.000.000
12	Senin, 12-09-2022	RP. 3.000.000
13	Selasa, 13-09-2022	RP. 4.000.000
14	Rabu, 14-09-2022	RP. 2.000.000
15	Kamis, 15-09-2022	RP. 2.000.000
16	Jumat, 16-09-2022	RP. 1.000.000
17	Sabtu, 17-09-2022	RP. 2.000.000
18	Minggu, 18-09-2022	RP. 3.000.000
19	Senin, 19-09-2022	RP. 2.000.000
20	Selasa, 20-09-2022	RP. 1.000.000
21	Rabu, 21-09-2022	RP. 2.000.000
22	Kamis, 22-09-2022	RP. 2.000.000
23	Jumat, 23-09-2022	RP. 1.000.000
24	Sabtu, 24-09-2022	RP. 2.000.000
25	Minggu, 25-09-2022	RP. 1.000.000
26	Senin, 26-09-2022	RP. 2.000.000
27	Selasa, 27-09-2022	RP. 2.000.000
28	Rabu, 28-09-2022	RP. 3.000.000

29	Kamis, 29-09-2022	RP. 1.000.000
30	Jumat, 30-09-2022	RP. 4.000.000
Total		RP 80.000.000

Dari tabel IV.7 diatas dapat dilihat penjualan UD. Grosir Galang ini sangat banyak. Pendapatan dihitung per harinya, setelah tokonya tutup baru dihitung berapa jumlah yang didapat perharinya. Pada tabel diatas 1 September penjualannya lebih kecil dibandingkan 2 September, yang dimana penjualannya yang di dapat lebih banyak dari hari sebelumnya, 3 September lebih kecil dibandingkan 4 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelum dan mengalami peningkatan, 5 September lebih besar dibandingkan 6 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sesudahnya, tetapi hasil penjualan tidak terlalu jauh berbeda dari hari sebelumnya, 7 September dengan 8 September, sama-sama memiliki nominal yang sama, yang dimana jumlah penjualannya sama dan tidak ada yang mengalami penurunan dan peningkatan, 9 September juga lebih kecil jumlahnya dibandingkan 10 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelum nya, 11 September sama dengan 12 September, sama-sama memiliki nominal yang sama, yang dimana jumlah penjualannya sama dan tidak ada yang mengalami penurunan dan peningkatan, 13 September lebih besar dibandingkan 14 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, 15 September lebih besar dibandingkan 16 September, yang dimana penjualan lebih banyak dari pada hasil sebelumnya, 17 September lebih kecil dibandingkan 18 September, yang dimana penjualan lebih sedikit dari pada hasil sesudahnya, 19

September juga lebih besar jumlahnya dibandingkan 20 September, tetapi jumlahnya tidak jauh beda dengan jumlah sebelumnya, 21 September jumlahnya sama dengan 22 September, sama-sama memiliki nominal yang sama, yang dimana jumlah penjualannya sama dan tidak ada yang mengalami penurunan dan peningkatan, 23 September lebih kecil dibandingkan dengan 24 September tidak jauh beda jumlahnya, 25 September lebih kecil jumlahnya dibandingkan 26 September, tetapi jumlahnya tidak jauh berbeda dengan dengan jumlah sebelumnya, 27 September lebih kecil jumlahnya dibandingkan 28 September, tetapi jumlahnya tidak jauh berbeda dengan dengan jumlah sebelumnya, 29 September lebih kecil dibandingkan 30 September, yang dimana penjualan lebih sedikit dari pada hasil sesudahnya, tetapi jumlahnya tidak jauh berbeda.

4. Kepemilikan Buku Untuk Mencatat Pengeluaran

Dalam mencatat suatu pengeluaran UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang, yang dimana masing-masing Grosir mencatatnya kedalam buku khusus pengeluaran ataupun pembelian barang dagangan kepada pemasok barang dagangan. UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang mencatat setiap harinya berapa pengeluaran perharinya, dan dihitung berapa keuntungan yang didapat perbulannya. Untuk lebih jelasnya pembukuan pengeluaran dari masing-masing Grosir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. UD. Grosir Rahman

Tabel IV. 8 Laporan Pengeluaran Tunai

No	Hari/Tanggal	Pengeluaran
1	Kamis, 1-09-2023	RP 5.000.000 RP 6.000.000
2	Jumat, 2-09-2022	RP 4.000.000 RP 7.000.000 RP 3.000.000
3	Sabtu, 3-09-2022	RP 10.000.000 RP 11.000.000
4	Minggu, 4-09-2022	RP 15.000.000
5	Senin, 5-09-2022	RP 8.000.000 RP 5.000.000 RP 5.000.000
6	Selasa, 6-09-2022	RP 10.000.000 RP 5.000.000
7	Rabu, 7-09-2022	RP 5.000.000
8	Kamis 8-09-2022	RP 10.000.000 RP 2.000.000 RP 8.000.000
9	Jumat, 9-09-2022	RP 6.000.000
10	Sabtu, 10-09-2022	RP 25.000.000
11	Minggu, 11-09-2022	RP 5.000.000 RP 3.000.000 RP 3.000.000
12	Senin, 12-09-2022	RP 9.000.000 RP 3.000.000 RP 2.000.000
13	Selasa, 13-09-2022	RP 8.000.000 RP 5.000.000 RP 4.000.000
14	Rabu, 14-09-2022	RP 3.000.000 RP 2.000.000
15	Kamis, 15-09-2022	RP 10.000.000 RP 4.000.000 RP 2.000.000
16	Jumat, 16-09-2022	RP 24.000.000

17	Sabtu, 17-09-2022	RP 26.000.000
18	Minggu, 18-09-2022	RP 10.000.000 RP 5.000.000 RP 3.000.000
19	Senin, 19-09-2022	RP 22.000.000
20	Selasa, 20-09-2022	RP 26.000.000
21	Rabu, 21-09-2022	RP 8.000.000 RP 6.000.000 RP 4.000.000
22	Kamis, 22-09-2022	RP 27.000.000
23	Jumat, 23-09-2022	RP 10.000.000 RP 7.000.000 RP 6.000.000
24	Sabtu, 24-09-2022	RP 8.000.000 RP 3.000.000 RP 2.000.000
25	Minggu, 25-09-2022	RP 25.000.000
26	Senin, 26-09-2022	RP 26.000.000
27	Selasa, 27-09-2022	RP 9.000.000 RP 5.000.000 RP 2.000.000
28	Rabu, 28-09-2022	RP 24.000.000
29	Kamis, 29-09-2022	RP 12.000.000 RP 6.000.000 RP 4.000.000
30	Jumat, 30-09-2022	RP 5.000.000 RP 3.000.000 RP 2.000.000
Total		RP543.000.000

Dari tabel IV.8 diatas dapat dilihat bahwa pengeluaran UD. Grosir Rahman ini dilakukan setiap harinya, yang dimana pembelian barang itu dilakukan setiap harinya, para pemasok datang setiap hari tetapi berbeda setiap barang nya. Setiap pembelian barang itu dibayar dengan cas. Jadi,

setiap harinya ada pembelian /pengeluaran yang dilakukan UD. Grosir Rahman. Pada tanggal 1 September pengeluaran lebih sedikit dibandingkan dengan 2 September, tetapi jumlahnya tidak jauh berbeda, 2 September pengeluaran lebih kecil dibandingkan dengan 3 September, dan jumlahnya sangat jauh berbeda, 3 September pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan 4 September dan jumlahnya jauh lebih besar dari pengeluaran selanjutnya, 4 September pengeluaran lebih kecil dibandingkan dengan 5 September, tetapi tidak jauh berbeda dengan pengeluaran sebelumnya, 5 September pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan 6 September dan jumlahnya jauh lebih besar dari pengeluaran sebelumnya, 6 September pengeluaran jauh lebih besar dibandingkan dengan 7 September dan jumlahnya jauh sekali lebih besar dari jumlah pengeluarannya, 7 September pengeluaran jauh sekali lebih kecil dibandingkan dengan 8 September, dan jumlahnya sangat jauh berbeda dari jumlah pengeluaran selanjutnya, 8 September pengeluaran jauh lebih besar dibandingkan dengan 9 September dan jumlahnya jauh sekali lebih besar dari jumlah pengeluarannya, 9 September pengeluaran jauh sekali lebih kecil dibandingkan dengan 10 September, dan jumlahnya sangat jauh berbeda dari jumlah pengeluaran selanjutnya, , 10 September pengeluaran jauh lebih besar dibandingkan dengan 11 September dan jumlahnya jauh sekali lebih besar dari jumlah pengeluarannya, 11 September pengeluaran lebih kecil dibandingkan dengan 12 September, dan jumlahnya tidak jauh berbeda dari jumlah pengeluaran selanjutnya, 12 September pengeluaran juga lebih kecil

dibandingkan dengan 13 September, dan jumlahnya tidak jauh berbeda dari jumlah pengeluaran selanjutnya, 13 September pengeluaran jauh lebih besar dibandingkan dengan 14 September dan jumlahnya jauh sekali lebih besar dari jumlah pengeluarannya, 14 September pengeluaran jauh sekali lebih kecil dibandingkan dengan 15 September, dan jumlahnya sangat jauh berbeda dari jumlah pengeluarannya, 15 September pengeluaran juga lebih kecil dibandingkan dengan 16 September, dan jumlahnya jauh berbeda dari jumlah pengeluarannya, 16 September pengeluaran lebih kecil dibandingkan dengan 17 September, tetapi jumlah pengeluarannya tidak jauh berbeda, 17 September pengeluaran lebih besar dibandingkan 18 September, dan jumlahnya tidak juga terlalu jauh, 18 September pengeluaran lebih kecil dibandingkan dengan 19 September, dan jumlahnya juga tidak terlalu jauh, 19 September pengeluaran lebih kecil dibandingkan dengan 20 September, dan jumlahnya juga tidak terlalu jauh, 20 September pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan 21 September, dan jumlahnya jauh sekali berbeda, 21 September pengeluaran jauh lebih kecil dibandingkan dengan 22 September dan jumlahnya sangat jauh berbeda, 22 September pengeluaran lebih banyak dibandingkan dengan 23 September dan jumlah pengeluarannya tidak terlalu jauh, 23 September pengeluaran jauh lebih besar dibandingkan dengan 24 September dan jumlah pengeluarannya sangat jauh berbeda sekali, 24 September pengeluaran jauh lebih kecil dibandingkan dengan 25 September dan jumlahnya jauh berbeda, 25 September pengeluaran lebih kecil dibandingkan dengan 26 September dan jumlahnya tidak jauh berbeda,

26 September pengeluaran jauh lebih besar dibandingkan dengan 27 September dan jumlahnya jauh sekali berbeda, 27 September pengeluaran jauh lebih kecil dibandingkan dengan 28 September dan jumlahnya jauh berbeda, 28 September pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan 29 September dan jumlahnya tidak jauh berbeda, 29 September pengeluaran jauh lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran 20 September dan jumlah pengeluarannya jauh berbeda.

b. UD. Grosir Anan

Tabel IV. 9 Laporan Pengeluaran Tunai

No	Hari/Tanggal	Pengeluaran
1	Kamis, 1-09-2023	RP 1.000.000 RP 3.000.000 RP 4.000.000
2	Jumat, 2-09-2022	RP 10.000.000 RP 3.000.000 RP 1.000.000
3	Sabtu, 3-09-2022	RP 5.000.000 RP 3.000.000 RP 1.000.000 RP 5.000.000
4	Minggu, 4-09-2022	RP 1.500.000 RP 3.000.000 RP 2.000.000 RP 3.000.000
5	Senin, 5-09-2022	RP 6.000.000 RP 3.000.000
6	Selasa, 6-09-2022	RP 2.000.000 RP 1.000.000 RP 2.000.000
7	Rabu, 7-09-2022	RP 1.000.000 RP 3.000.000 RP 2.000.000
8	Kamis 8-09-2022	RP 4.000.000 RP 3.000.000 RP 2.000.000

9	Jumat, 9-09-2022	RP 7.000.000 RP 3.000.000
10	Sabtu, 10-09-2022	RP 5.000.000 RP 3.000.000 RP 2.000.000
11	Minggu, 11-09-2022	RP 1.000.000 RP 4.000.000 RP 2.000.000 RP 1.000.000
12	Senin, 12-09-2022	RP 10.000.000 RP 3.000.000 RP 2.000.000
13	Selasa, 13-09-2022	RP 7.000.000 RP 2.000.000 RP 3.000.000
14	Rabu, 14-09-2022	RP 4.000.000 RP 2.000.000 RP 1.000.000
15	Kamis, 15-09-2022	RP 10.000.000
16	Jumat, 16-09-2022	RP 2.000.000 RP 1.000.000 RP 5.000.000
17	Sabtu, 17-09-2022	RP 7.000.000 RP 8.000.000
18	Minggu, 18-09-2022	RP 4.000.000 RP 1.000.000 RP 2.000.000
19	Senin, 19-09-2022	RP 10.000.000 RP 3.000.000
20	Selasa, 20-09-2022	RP 4.000.000 RP 3.000.000 RP 5.000.000 RP 1.000.000
21	Rabu, 21-09-2022	RP 10.000.000 RP 2.000.000
22	Kamis, 22-09-2022	RP 1.000.000 RP 5.000.000 RP 4.000.000
23	Jumat, 23-09-2022	RP 3.000.000 RP 4.000.000 RP 5.000.000
24	Sabtu, 24-09-2022	RP 3.000.000 RP 2.000.000 RP 5.000.000

		RP 1.000.000
25	Minggu, 25-09-2022	RP 2.000.000 RP 3.000.000 RP 2.000.000
26	Senin, 26-09-2022	RP 1.000.000 RP 4.000.000 RP 3.000.000 RP 2.000.000
27	Selasa, 27-09-2022	RP 4.000.000 RP 3.000.000 RP 2.000.000
28	Rabu, 28-09-2022	RP 10.000.000 RP 2.000.000 RP 5.000.000
29	Kamis, 29-09-2022	RP 2.000.000 RP 1.000.000 RP 1.000.000 RP 2.000.000
30	Jumat, 30-09-2022	RP 5.000.000 RP 6.000.000 RP 1.000.000
Total		RP 300.000.000

Dari tabel IV.9 diatas dapat dilihat bahwa pengeluaran UD. Grosir Anan ini dilakukan setiap harinya, yang dimana pembelian barang itu dilakukan setiap harinya, para pemasok datang setiap hari tetapi berbeda setiap barang nya. Setiap pembelian barang itu dibayar dengan cas. Jadi, setiap harinya ada pembelian /pengeluaran yang dilakukan UD. Grosir Anan. Pada tanggal 1 September pengeluaran lebih sedikit dibandingkan dengan 2 September, tetapi jumlahnya tidak jauh berbeda, 3 September pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan 4 September dan jumlahnya jauh lebih besar dari pengeluaran selanjutnya, 5 September pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan 6 September dan jumlahnya jauh lebih besar dari pengeluaran sebelumnya, 7 September pengeluaran lebih besar

dibandingkan dengan 8 September, dan jumlahnya tidak jauh berbeda dari jumlah pengeluaran selanjutnya, 9 September pengeluaran dengan 10 September memiliki nominal yang sama, 11 September pengeluaran lebih kecil dibandingkan dengan 12 September, dan jumlahnya tidak jauh berbeda dari jumlah pengeluaran selanjutnya, 13 September pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan 14 September dan jumlahnya jauh sekali lebih besar dari jumlah pengeluarannya, 15 September pengeluaran juga lebih besar dibandingkan dengan 16 September, dan jumlahnya jauh tidak jauh berbeda dari jumlah pengeluarannya, 17 September pengeluaran lebih besar dibandingkan 18 September, dan jumlahnya juga jauh lebih besar, 19 September dengan 20 September jumlah nominalnya sama, 21 September pengeluaran jauh lebih besar dibandingkan dengan 22 September dan jumlahnya tidak jauh berbeda, 23 September dengan 24 September memiliki nominal yang sama, 25 September pengeluaran lebih kecil dibandingkan dengan 26 September dan jumlahnya tidak jauh berbeda, 27 September pengeluaran jauh lebih kecil dibandingkan dengan 28 September dan jumlahnya jauh berbeda, 29 September pengeluaran jauh lebih kecil dibandingkan dengan pengeluaran 20 September dan jumlah pengeluarannya jauh berbeda.

c. UD. Grosir Marga

Tabel IV. 10 Laporan Pengeluaran Tunai

No	Hari/Tanggal	Pengeluaran
1	Kamis, 1-09-2023	RP 10.000.000 RP 3.000.000
2	Jumat, 2-09-2022	RP 5.000.000 RP 2.000.000 RP 11.000.000
3	Sabtu, 3-09-2022	RP 6.000.000 RP 3.000.000 RP 1.000.000
4	Minggu, 4-09-2022	RP 5.000.000 RP 10.000.000
5	Senin, 5-09-2022	RP 7.000.000 RP 8.000.000
6	Selasa, 6-09-2022	RP 9.000.000 RP 1.000.000 RP 2.000.000
7	Rabu, 7-09-2022	RP 4.000.000 RP 5.000.000 RP 6.000.000
8	Kamis 8-09-2022	RP 10.000.000 RP 2.000.000
9	Jumat, 9-09-2022	RP 6.000.000 RP 3.000.000 RP 4.000.000
10	Sabtu, 10-09-2022	RP 10.000.000 RP 3.000.000 RP 2.000.000
11	Minggu, 11-09-2022	RP 5.000.000 RP 4.000.000 RP 6.000.000
12	Senin, 12-09-2022	RP 5.000.000 RP 4.000.000
13	Selasa, 13-09-2022	RP 6.000.000 RP 1.000.000 RP 3.000.000
14	Rabu, 14-09-2022	RP 4.000.000 RP 3.000.000 RP 3.000.000
15	Kamis, 15-09-2022	RP 6.000.000 RP 3.000.000

		RP 7.000.000
16	Jumat, 16-09-2022	RP 10.000.000 RP 5.000.000
17	Sabtu, 17-09-2022	RP 7.000.000 RP 3.000.000 RP 4.000.000
18	Minggu, 18-09-2022	RP 4.000.000 RP 3.000.000 RP 2.000.000
19	Senin, 19-09-2022	RP 10.000.000 RP 10.000.000
20	Selasa, 20-09-2022	RP 5.000.000 RP 3.000.000 RP 2.000.000 RP 1.000.000
21	Rabu, 21-09-2022	RP 7.000.000 RP 4.000.000 RP 3.000.000
22	Kamis, 22-09-2022	RP 6.000.000 RP 7.000.000 RP 4.000.000
23	Jumat, 23-09-2022	RP 7.000.000 RP 1.000.000 RP 5.000.000
24	Sabtu, 24-09-2022	RP 1.000.000 RP 2.000.000 RP 3.000.000 RP 1.000.000
25	Minggu, 25-09-2022	RP 4.000.000 RP 5.000.000 RP 7.000.000
26	Senin, 26-09-2022	RP 6.000.000 RP 3.000.000 RP 2.000.000
27	Selasa, 27-09-2022	RP 4.000.000 RP 4.000.000 RP 2.000.000
28	Rabu, 28-09-2022	RP 6.000.000 RP 7.000.000 RP 5.000.000
29	Kamis, 29-09-2022	RP 4.000.000 RP 5.000.000 RP 2.000.000
30	Jumat, 30-09-2022	RP 7.000.000 RP 6.000.000 RP 1.000.000

Total	RP 400.000.000
-------	----------------

Dari tabel IV.10 diatas dapat dilihat bahwa pengeluaran UD. Grosir Marga ini dilakukan setiap harinya, yang dimana pembelian barang itu dilakukan setiap harinya, para pemasok datang setiap hari tetapi berbeda setiap barang nya. Setiap pembelian barang itu dibayar dengan cas. Jadi, setiap harinya ada pembelian /pengeluaran yang dilakukan UD. Grosir Marga. Pada tanggal 1 September pengeluaran lebih sedikit dibandingkan dengan 2 September, tetapi jumlahnya tidak jauh berbeda, 3 September pengeluaran lebih sedikit dibandingkan dengan 4 September dan jumlahnya tidak jauh besar dari pengeluaran sebelumnya, 5 September pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan 6 September dan jumlahnya jauh lebih besar dari pengeluaran sebelumnya, 7 September pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan 8 September, dan jumlahnya tidak jauh berbeda dari jumlah pengeluaran sebelumnya, 9 September pengeluaran lebih kecil dibandingkan dengan 10 September dan jumlahnya tidak jauh berbeda, 11 September pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan 12 September, dan jumlahnya tidak jauh berbeda dari jumlah pengeluaran sebelumnya, 13 September pengeluaran dengan 14 September sama-sama memiliki nominal pengeluaran yang sama, 15 September pengeluaran juga lebih besar dibandingkan dengan 16 September, dan jumlahnya tidak jauh berbeda dari jumlah pengeluarannya, 17 September pengeluaran lebih besar dibandingkan 18 September, dan jumlahnya juga jauh lebih besar, 19

September jauh lebih besar dibandingkan dengan 20 September, karna pengeluaran jauh lebih besar dilakukan sebelumnya, 21 September pengeluaran jauh lebih kecil dibandingkan dengan 22 September dan jumlahnya tidak jauh berbeda, 23 September jauh lebih besar dibandingkan dengan 24 September, 25 September pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan 26 September dan jumlahnya tidak jauh berbeda, 27 September pengeluaran jauh lebih kecil dibandingkan dengan 28 September dan jumlahnya jauh berbeda, 29 September pengeluaran jauh lebih kecil dibandingkan dengan pengeluaran 20 September dan jumlah pengeluarannya jauh sekali perbedaannya.

d. UD. Grosir Galang

Tabel IV. 11 Laporan Pengeluaran Tunai

No	Hari/Tanggal	Pengeluaran
1	Kamis, 1-09-2023	RP 1.000.000 RP 3.000.000 RP 1.000.000
2	Jumat, 2-09-2022	RP 4.000.000 RP 3.000.000
3	Sabtu, 3-09-2022	RP 2.000.000
4	Minggu, 4-09-2022	RP 1.000.000 RP 500.000
5	Senin, 5-09-2022	RP 2.000.000 RP 1.500.000
6	Selasa, 6-09-2022	RP 2.000.000 RP 4.000.000 RP 3.000.000
7	Rabu, 7-09-2022	RP 1.000.000 RP 2.000.000 RP 2.000.000
8	Kamis 8-09-2022	RP 5.000.000 RP 3.000.000

		RP 1.000.000
9	Jumat, 9-09-2022	RP 1.000.000 RP 1.000.000
10	Sabtu, 10-09-2022	RP 1.000.000 RP 3.000.000 RP 2.000.000
11	Minggu, 11-09-2022	RP 1.000.000 RP 4.000.000 RP 2.000.000
12	Senin, 12-09-2022	RP 3.000.000 RP 2.000.000
13	Selasa, 13-09-2022	RP 4.000.000 RP 2.000.000 RP 1.000.000 RP 1.000.000
14	Rabu, 14-09-2022	RP 1.000.000 RP 2.000.000 RP 1.000.000
15	Kamis, 15-09-2022	RP 1.000.000 RP 3.000.000 RP 4.000.000
16	Jumat, 16-09-2022	RP 2.000.000 RP 1.000.000 RP 3.000.000
17	Sabtu, 17-09-2022	RP 1.000.000 RP 1.000.000
18	Minggu, 18-09-2022	RP 2.000.000
19	Senin, 19-09-2022	RP 1.000.000
20	Selasa, 20-09-2022	RP 4.000.000 RP 3.000.000
21	Rabu, 21-09-2022	RP 1.000.000 RP 2.000.000
22	Kamis, 22-09-2022	RP 1.000.000 RP 5.000.000 RP 1.000.000
23	Jumat, 23-09-2022	RP 2.000.000 RP 4.000.000 RP 1.000.000
24	Sabtu, 24-09-2022	RP 1.000.000
25	Minggu, 25-09-2022	RP 2.000.000 RP 3.000.000

		RP 1.000.000
26	Senin, 26-09-2022	RP 1.000.000 RP 1.000.000 RP 2.000.000
27	Selasa, 27-09-2022	RP 4.000.000 RP 2.000.000
28	Rabu, 28-09-2022	RP 3.000.000 RP 2.000.000 RP 1.000.000
29	Kamis, 29-09-2022	RP 5.000.000 RP 1.000.000
30	Jumat, 30-09-2022	RP 2.000.000 RP 3.000.000
Total		RP 150.000.000

Dari tabel IV.11 diatas dapat dilihat bahwa pengeluaran UD. Grosir Galang ini dilakukan setiap harinya, yang dimana pembelian barang itu dilakukan setiap harinya, para pemasok datang setiap hari tetapi berbeda setiap barang nya. Setiap pembelian barang itu dibayar dengan cas. Jadi, setiap harinya ada pembelian /pengeluaran yang dilakukan UD. Grosir Galang. Pada tanggal 1 September pengeluaran lebih sedikit dibandingkan dengan 2 September, tetapi jumlahnya tidak jauh berbeda, 3 September pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan 4 September dan jumlahnya jauh lebih besar dari pengeluaran selanjutnya, 5 September pengeluaran lebih kecil dibandingkan dengan 6 September dan jumlahnya jauh lebih sedikit dari pengeluaran sesudahnya, 7 September pengeluaran lebih kecil dibandingkan dengan 8 September, dan jumlahnya tidak jauh berbeda dari jumlah pengeluaran selanjutnya, 9 September pengeluaran lebih kecil dibandingkan dengan 10 September, dan jumlahnya tidak jauh berbeda, 11 September pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan 12 September, dan

jumlahnya tidak jauh berbeda dari jumlah pengeluaran selanjutnya, 13 September pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan 14 September dan jumlahnya jauh sekali lebih besar dari jumlah pengeluarannya, 15 September pengeluaran juga lebih besar dibandingkan dengan 16 September, dan jumlahnya jauh tidak jauh berbeda dari jumlah pengeluarannya, 17 September pengeluaran dengan 18 September sama-sama memiliki jumlah nominal yang sama, 19 September pengeluaran lebih kecil dibandingkan dengan 20 September dan jumlahnya jauh berbeda, 21 September pengeluaran jauh lebih kecil dibandingkan dengan 22 September dan jumlahnya jauh berbeda, 23 September pengeluaran jauh lebih besar dibandingkan dengan 24 September dan jumlahnya jauh berbeda, 25 September pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan 26 September dan jumlahnya tidak jauh berbeda, 27 September pengeluaran dengan 28 September sama-sama memiliki jumlah nominal yang sama, 29 September pengeluaran jauh lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran 20 September dan jumlah pengeluarannya tidak jauh berbeda.

5. Penjualan Secara Kredit

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa responden melakukan penjualan secara tunai. Dan ada sebagian pelanggan melakukan pembelian secara kredit, yang dimana jika pelanggan membeli barang dagangan yang sebelum belum ia bayar, pasti ia membeli lagi besoknya akan membayar utang yang sebelumnya ia beli.

Yang dimana yang melakukan pembelian secara kredit itu pada Grosir Rahman hanya ada 3 orang saja itupun karna sudah berlangganan sudah sangat lama, pada Grosir Anan hanya ada 5 orang saja, Grosir Marga hanya ada 10 orang, dan pada Grosir Galang hanya ada 6 orang saja. Adapun jumlah nya tidak banyak, dan pemiliknya juga tidak akan mengalami kerugian karna setiap harinya dibayar, karna didalam sistem perdagangan pemutaran uang dan barang itu sangat dibutuhkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV. 12 Laporan Penjualan Secara Kredit

Keterangan	Nama Grosir			
	Rahman	Anam	Marga	Galang
Penjualan barang-barang sembako	RP 200.000	RP 300.000	RP 300.000	RP 400.000
	RP 150.000	RP 200.000	RP 200.000	RP 300.000
	RP 120.000	RP 100.000	RP 400.000	RP 200.000
		RP 200.000	RP 500.000	RP 500.000
		RP 200.000	RP 200.000	RP 200.000
			RP 400.000	RP 400.000
			RP 500.000	
		RP 600.000		
		RP 400.000		
Jumlah	RP 470.000	RP 1.000.000	RP4.000.000	RP 2.000.000

Pada tabel IV. 12 diatas jumlah penjualan secara kredit setiap harinya berkisan dengan jumlah seperti yang telah dicantumkan pada tabel diatas. Pembelian secara kredit setiap harinya, Grosir Rahman dilakukan oleh 3 orang, jumlah nominalnya sebanyak RP 470.000, Grosir Anan dilakukan oleh orang, jumlah nominalnya sebanyak RP 1.000.000, Grosir Marga dilakukan oleh 10 orang, jumlah nominalnya sebanyak RP 4.000.000 dan

Grosir Galang dilakukan oleh 6 orang, jumlah nominalnya sebanyak RP 2.0000.000. Oleh karena itu pembelian secara kredit yang paling banyak yaitu pada Grosir Marga dan yang paling sedikit pada Grosir Rahman.

6. Pembelian Barang Secara Kredit

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Lembah Melintang, dapat diketahui bahwa masing-masing pemilik grosir melakukan pembelian barang secara kredit. Grosir Rahman dengan jumlah 4 orang, Grosir Anan dengan jumlah 5 orang, Grosir Marga dengan jumlah 5 orang, dan Grosir Galang dengan jumlah 4 orang. Pemilik toko grosir tidak melakukan pembelian secara kredit dengan jumlah banyak itupun karna ada usaha rumah tangga yang menitipkan dagangannya kepada UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang 1 minggu baru dilihat dan dihitung barangnya apakah laku semuanya baru diberikan uangnya. Bisa dibilang sistem titip barang dagangan.

Pembelian yang dilakukan secara kredit itu bukan pemasok barang/ agen besar, itu adalah usaha rumah tangga setempat yang menitipkan barang nya. Terjadinya pembelian secara kredit, karna pemilik toko belum memiliki barang yang ditawarkan penjual, oleh sebab itu pemilik toko membolehkan mereka untuk menaruh barang dagangannya ke grosir. Dan memberikan perjanjian habis barang baru dibayar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 13 Pembelian Barang Secara Kredit

terangan	Nama Grosir			
	Rahman	Anan	Marga	Galang
mpayan .000	320.000	100.000	300.000	200.000
dol 000	225.000	90.000	200.000	
k-tek x18.000	360.000	140.000		
Kerupuk kacang 8.000	540.000		500.000	
erupuk Sambal 8.000		90.000		120.000
rupuk Bawang 000		80.000		200.000
cang Goreng 8.000			115.000	249.000
e Cucur .000			135.000	
mlah	5.780.000	2.000.000	RP5.000.000	3.000.000

Pada tabel IV.13 diatas dapat dilihat bahwa Grosir Rahman melakukan pembelian secara kredit sebesar RP 5.780.000, Grosir Anan melakukan pembelian secara kredit sebesar RP 2.000.000, Grosir Marga melakukan pembelian secara kredit sebesar RP 5.000.000, Grosir Galang melakukan pembelian secara kredit sebesar RP 3.000.000, Semua itu dilihat 1x seminggu. Dan jika dikalikan 4 kali seminggu dengan jumlah yang sama.

7. Pencatatan Atas Persediaan Barang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa, awalnya UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang tidak melakukan pencatatan atas persediaan barang usahanya. Responden seharusnya mencatat persediaan barang dagangannya, karna dengan hal itu sangat membantu untuk mengontrol jumlah persediaan barang dagangan. Responden hanya melakukan pengecekan terhadap persediaan barang dagang. Dan responden hanya berpatokan dengan persediaan yang ada, jika barang dagangan menipis, maka pemilik usaha langsung menelpon agen. Sehingga responden pemilik UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang ini tidak menerima informasi yang akurat jika tidak melakukan pencatatan atas persediaan barang pada usahanya. Jadi dengan adanya penelitian di UD. di Kecamatan Lembah Melintang ini peneliti membantu untuk melakukan penjumlahan barang Grosir Rahman tersedia diawal yaitu dengan jumlah: RP 397.240.000 dan persediaan akhir yaitu: RP 381.240.000, Grosir Anan tersedia diawal yaitu dengan jumlah: RP 300.000.000 dan persediaan akhir yaitu: RP 349.000.000. Grosir Marga tersedia diawal yaitu dengan jumlah: RP 400.000.000 dan persediaan akhir yaitu: RP 400.000.000. dan Grosir Galang tersedia diawal yaitu dengan jumlah: RP 100.000.000 dan persediaan akhir yaitu: RP 200.000.000. Sehingga lebih mudah untuk mengetahui berapa barang yang tersedia untuk diperjualkan.

8. Pencatatan Terhadap Aset Tetap

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa responden tidak melakukan pencatatan aset tetap.

9. Perhitungan Laba Rugi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa responden telah melakukan perhitungan laba rugi. Yaitu melakukan perhitungan laba rugi pada periode harian dan ditambahkan sampai menjadi satu bulan. Perhitungan laba ruginya dapat dilakukan berapa jumlah penjualan dan jumlah pengeluaran. Dari hasil keduanya nanti akan dilihat berapa perhitungan laba rugi yang didapat masing-masing UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang.

Dari sinilah nantinya kita akan mengetahui berapa keuntungan yang di dapat pada masing-masing UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang yang sebenarnya perbulan.

10. Melakukan Pencatatan Terhadap Beban

UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang ini, biaya listrik, gaji karyawan, uang makan karyawan dilakukan pada pencatatan terhadap beban. Dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.14 Biaya-Biaya Yang Dicatat Kelaba Rugi

No	Keterangan	Jumlah/Bulan			
		hman	Anan	Marga	Galang
1	biaya Listrik	200.000	150.000	200.000	200.000
2	gaji Karyawan	5.000.000/ 2 Orang	4.800.000/ 2 Orang	5.300.000/3 Orang	4.800.000 Orang
3	uang Makan Karyawan	RP 600.000 / 2 Orang	600.000 /2 Orang	900.000 Orang	600.000 Orang

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2022

Berdasarkan tabel IV.14 dapat diketahui bahwa biaya listrik jumlahnya yaitu sebesar RP. 50.000/ bulannya. dikarenakan biaya listrik yang ada tabel diatas adalah pembayaran tagihan listrik pascabayar yang dibayarkan setiap 1 bulan, gaji karyawan yaitu sebesar RP. 3.000.000 perbulannya/orang jika 2 orang RP. 6.000.000, jika perharinya RP. 100.000, dan uang makan karyawan RP. 300.000/orang perbulannya, jika 2 orang RP. 600.000, dan perharinya RP. 10.000 perharinya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang yang melakukan pencatatan penerapan akuntansi yang awalnya masih melakukan pencatatan secara sederhana dibuku harian dan selanjutnya dilakukan pencatatan sesuai dengan SAK ETAP, maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini yaitu melakukan pencatatan secara sederhana dan melakukan pencatatan penerapan akuntansi sesuai dengan SAK ETAP antara lain:

1. UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang Masih Menggunakan Pencatatan Secara Sederhana

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang yang dimana semuanya masih melakukan pencatatan secara sederhana yaitu pencatatan kedalam buku harian saja dapat dilihat pada tabel IV.4 dan tabel IV. 5, disini dapat dilihat pencatatan yang dilakukan UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang mencatat penjualan dan pengeluaran karena menurut pemilik tokonya cukup untuk mencatat penjualan dan pengeluaran saja, yang dimana antara penjualan dan pengeluaran dikurangi agar dapat mengetahui berapa hasil keuntungan yang di dapatkan, dan pemilik UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang hanya bisa melakukan pencatatan secara sederhana, mereka tidak bisa melakukan pencatatan sesuai dengan SAK ETAP. Karena mereka tidak bisa melakukan pencatatan secara SAK ETAP, disini saya melakukan penelitian dengan mengajarkan bagaimana melakukan pencatatan sesuai dengan SAK ETAP, agar lebih mudah pemilik toko untuk mengetahui keuntungannya.

2. Penerapan Pencatatan Kas masuk dan Kas keluar UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang.

Dari hasil penelitian, peneliti melakukan pencatatan sesuai dengan SAK ETAP.

a. UD. Grosir Rahman

Tabel IV.15 Pencatatan Kas Masuk Dan Kas Keluar UD. Grosir Rahman

No	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
1	Saldo Awal	RP 214.000.000	-	RP 214.000.000
2	Penjualan barang dagangan	RP 613.000.000	-	RP 827.000.000
3	Pembelian barang dagangan	-	RP543.000.000	RP 284.000.000
4	Penjualan secara kredit	RP 470.000	-	RP 284.470.000
5	Pembelian secara kredit	RP 5.780.000	-	RP 290.250.000
6	Beban Listrik	-	RP 200.000	RP 290.050.000
7	Gaji Karyawan	-	RP 6.000.000	RP 284.050.000
8	Uang Makan Karyawan	-	RP 600.000	RP 283.450.000

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan, 2022

b. UD. Grosir Anan

Tabel IV. 16 Pencatatan Kas Masuk Dan Kas Keluar UD. Grosir Anan

No	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
1	Saldo Awal	RP 120.000.000	-	RP 120.000.000
2	Penjualan barang dagangan	RP 200.000.000	-	RP 320.000.000
3	Pembelian barang dagangan	-	RP300.000.000	RP 20.000.000
4	Penjualan secara kredit	RP 1.000.000	-	RP 21.000.000
5	Pembelian secara kredit	RP 2.000.000	-	RP 23.000.000
6	Beban Listrik	-	RP 150.000	RP 22.850.000
7	Gaji Karyawan	-	RP 4.800.000	RP 18.050.000
8	Uang Makan Karyawan	-	RP 600.000	RP 17.450.000

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan, 2022

c. UD. Grosir Marga

Tabel IV.17 Pencatatan Kas Masuk Dan Kas Keluar UD. Grosir Marga

No	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
1	Saldo Awal	RP 150.000.000	-	RP 150.000.000
2	Penjualan barang dagangan	RP 300.000.000	-	RP 450.000.000
3	Pembelian barang dagangan	-	RP400.000.000	RP 50.000.000
4	Penjualan secara kredit	RP 4.000.000	-	RP 54.000.000
5	Pembelian secara kredit	RP 5.000.000	-	RP 59.000.000
6	Beban Listrik	-	RP 200.000	RP 58.800.000
7	Gaji Karyawan	-	RP 6.300.000	RP 52.500.000
8	Uang Makan Karyawan	-	RP 900.000	RP 51.600.000

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan, 2022

d. UD. Grosir Galang

Tabel IV.18 Pencatatan Kas Masuk Dan Kas Keluar UD. Grosir Galang

No	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
1	Saldo Awal	RP 50.000.000	-	RP 50.000.000
2	Penjualan barang dagangan	RP 80.000.000	-	RP 130.000.000
3	Pembelian barang dagangan	-	RP 150.000.000	RP 20.000.000
4	Penjualan secara kredit	RP 2.000.000	-	RP 22.000.000
5	Pembelian secara kredit	RP 3.000.000	-	RP 25.000.000
6	Beban Listrik	-	RP 200.000	RP 24.800.000
7	Gaji Karyawan	-	RP 4.800.000	RP 20.000.000
8	Uang Makan Karyawan	-	RP 600.000	RP 20.600.000

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan, 2022

**3. Kesesuaian Penerapan UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang
dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas
Publik (SAK ETAP)**

a. Laporan Laba Rugi

1) UD. Grosir Rahman

**UD. Grosir Rahman
Laporan Laba Rugi
Per September 2022**

Pendapatan		
Penjualan		RP 613.000.00
Retur Penjualan dan Pengurangan Harga		-
Potongan Penjualan		-
Total Pendapatan Penjualan		RP 613.000.000
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Awal	RP 397.240.000	
Pembelian	RP 543.000.000	
Retur Pembelian	-	
Potongan Pembelian	-	
Barang Tersedia untuk dijual	RP 940.240.000	
Persediaan Akhir	RP 381.240.000	
Total Harga Pokok Penjualan		<u>(RP 559.000.000)</u>
		RP 54.000.000
Beban Operasional		
Beban Penjualan	-	
Beban Iklan	-	
Beban Listrik	RP 200.000	
Beban Gaji	RP 6.000.000	
Beban Uang Makan Karyawan	RP 600.000	
Total Beban Operasional		<u>RP 6.800.000</u>
Laba		<u>RP 47.200.000</u>

2) UD. Grosir Anan

UD.Grosir Anan
Laporan Laba Rugi
Per September 2022

Pendapatan		
Penjualan		RP 200.000.00
Retur Penjualan dan Pengurangan Harga		-
Potongan Penjualan		-
Total Pendapatan Penjualan		RP 200.000.000
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Awal	RP 300.000.000	
Pembelian	RP 300.000.000	
Retur Pembelian	-	
Potongan Pembelian	-	
Barang Tersedia untuk dijual	RP 600.000.000	
Persediaan Akhir	<u>RP 349.000.000</u>	
Total Harga Pokok Penjualan		<u>(RP 201.000.000)</u>
		RP 51.000.000
Beban Operasional		
Beban Penjualan	-	
Beban Iklan	-	
Beban Listrik	RP 150.000	
Beban Gaji	RP 4.800.000	
Beban Uang Makan Karyawan	<u>RP 600.000</u>	
Total Beban Operasional		<u>RP 5.550.000</u>
Laba		<u>RP 45.450.000</u>

3) UD. Grosir Marga

UD.Grosir Marga Laporan Laba Rugi Per September 2022

Pendapatan		
Penjualan		RP 300.000.00
Retur Penjualan dan Pengurangan Harga		-
Potongan Penjualan		-
Total Pendapatan Penjualan		RP 300.000.000
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Awal	RP 400.000.000	
Pembelian	RP 400.000.000	
Retur Pembelian	-	
Potongan Pembelian	-	
Barang Tersedia untuk dijual	RP 800.000.000	
Persediaan Akhir	<u>RP 400.000.000</u>	
Total Harga Pokok Penjualan		<u>(RP 400.000.000)</u>
		RP 100.000.000
Beban Operasional		
Beban Penjualan	-	
Beban Iklan	-	
Beban Listrik	RP 200.000	
Beban Gaji	RP 6.300.000	
Beban Uang Makan Karyawan	<u>RP 900.000</u>	
Total Beban Operasional		<u>RP 7.400.000</u>
Laba		<u>RP 92.600.000</u>

4) UD. Grosir Galang

UD.Grosir Galang Laporan Laba Rugi Per September 2022

Pendapatan		
Penjualan		RP 80.000.00
Retur Penjualan dan Pengurangan Harga		-
Potongan Penjualan		-
Total Pendapatan Penjualan		RP 80.000.000
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Awal	RP 100.000.000	
Pembelian	RP 150.000.000	
Retur Pembelian	-	
Potongan Pembelian	-	
Barang Tersedia untuk dijual	RP 250.000.000	
Persediaan Akhir	<u>RP 200.000.000</u>	
Total Harga Pokok Penjualan		<u>(RP 50.000.000)</u>
		RP 30.000.000
Beban Operasional		
Beban Penjualan	-	
Beban Iklan	-	
Beban Listrik	RP 200.000	
Beban Gaji	RP 4.800.000	
Beban Uang Makan Karyawan	<u>RP 600.000</u>	
Total Beban Operasional		<u>RP 5.600.000</u>
Laba		<u>RP 24.400.000</u>

b. Laporan Perubahan Modal

1) UD. Grosir Rahman

**UD. Grosir Rahman
Laporan Perubahan Modal
Per September 2022**

Modal Awal UD Grosir Rahman	RP 214.000.000
Tambahan: Modal Tambahan	RP 400.000.000
Laba Bersih	<u>RP 47.200.000</u>
Modal Akhir UD. Grosir Rahman	RP 661.200.000

2) UD. Grosir Anan

**UD. Grosir Anan
Laporan Perubahan Modal
Per September 2022**

Modal Awal UD Grosir Rahman	RP 120.000.000
Tambahan: Modal Tambahan	RP 200.000.000
Laba Bersih	<u>RP 45.450.000</u>
Modal Akhir UD. Grosir Rahman	RP 365.450.000

3) UD. Grosir Marga

**UD. Grosir Marga
Laporan Perubahan Modal
Per September 2022**

Modal Awal UD Grosir Rahman	RP 150.000.000
Tambahan: Modal Tambahan	RP 208.000.000
Laba Bersih	<u>RP 92.600.000</u>
Modal Akhir UD. Grosir Rahman	RP 450.600.000

4) UD. Grosir Galang

**UD. Grosir Galang
Laporan Perubahan Modal
Per September 2022**

Modal Awal UD Grosir Rahman	RP 50.000.000
Tambahan: Modal Tambahan	RP 145.200.000
Laba Bersih	<u>RP 24.400.000</u>
Modal Akhir UD. Grosir Rahman	RP 219.600.000

c. Neraca

1) UD. Grosir Rahman

**UD. Grosir Rahman
Neraca
Per September 2022**

<u>Aktiva/ Aset</u>	<u>Kewajiban</u>
Kas	Hutang Dagang
RP 285.490.000	RP 5.780.000
Piutang Dagang	
RP 470.000	
Persediaan Barang	
<u>RP 381.240.000</u>	
Total Aktiva	
RP 667.200.000	
	<u>Ekuitas</u>
	Modal Akhir
	<u>RP 661.200.000</u>
	Total Kewajiban
	Dan Ekuitas
	RP 667.200.000

2) UD. Grosir Anan

UD. Grosir Anan
Neraca

Per September 2022

<u>Aktiva/ Aset</u>		<u>Kewajiban</u>	
Kas	RP 17.450.000	Hutang Dagang	RP 2.000.000
Piutang Dagang	RP 1.000.000		
Persediaan Barang	<u>RP 349.000.000</u>		
Total Aktiva	RP 367.450.000		
		<u>Ekuitas</u>	
		Modal Akhir	<u>RP 365.450.000</u>
		Total Kewajiban Dan Ekuitas	RP 367.450.000

3) UD. Grosir Marga

UD. Grosir Marga
Neraca

Per September 2022

<u>Aktiva/ Aset</u>		<u>Kewajiban</u>	
Kas	RP 51.600.000	Hutang Dagang	RP 5.000.000
Piutang Dagang	RP 4.000.000		
Persediaan Barang	<u>RP 400.000.000</u>		
Total Aktiva	RP 455.600.000		
		<u>Ekuitas</u>	
		Modal Akhir	<u>RP 450.000.000</u>
		Total Kewajiban Dan Ekuitas	RP 455.600.000

4) UD. Grosir Galang

UD. Grosir Galang
Neraca

Per September 2022

<u>Aktiva/ Aset</u>		<u>Kewajiban</u>	
Kas	RP 20.600.000	Hutang Dagang	RP 3.000.000
Piutang Dagang	RP 2.000.000		
Persediaan Barang	<u>RP 200.000.000</u>		
Total Aktiva	RP 222.600.000		
		<u>Ekuitas</u>	
		Modal Akhir	<u>RP 219.600.000</u>
		Total Kewajiban	
		Dan Ekuitas	RP 222.600.000

d. Laporan Arus Kas

1) UD.Grosir Rahman

**UD.Grosir Rahman
Laporan Arus Kas
Per September 2022**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Masuk:

Penjualan Barang Dagangan	RP 613.000.000
Piutang	<u>RP 470.000</u>
Total Arus Kas Masuk	RP 613.470.000

Arus Kas Keluar:

Pembelian Barang Dagangan	RP 543.000.000
Beban Gaji Karyawan	RP 6.000.000
Beban Listrik	RP 200.000
Uang Makan Karyawan	<u>RP 600.000</u>
Total Arus Kas Keluar	<u>RP 549.800.000</u>

Arus Kas dari Aktivitas Operasi **RP 63.670.000**

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hutang Usaha	RP 5.780.000
Modal	<u>RP 214.000.000</u>
Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	<u>RP 219.780.000</u>

Kas dan Setara Kas Akhir Periode **RP 283.450.000**

2) UD.Grosir Anan

**UD.Grosir Anan
Laporan Arus Kas
Per September 2022**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Masuk:

Penjualan Barang Dagangan	RP 200.000.000
Piutang	<u>RP 1.000.000</u>
Total Arus Kas Masuk	RP 201.000.000

Arus Kas Keluar:

Pembelian Barang Dagangan	RP 300.000.000
Beban Gaji Karyawan	RP 4.800.000
Beban Listrik	RP 150.000
Uang Makan Karyawan	<u>RP 600.000</u>
Total Arus Kas Keluar	<u>RP 305.550.000</u>

Arus Kas dari Aktivitas Operasi **RP 104.550.000**

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hutang Usaha	RP 2.000.000
Modal	<u>RP 120.000.000</u>
Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	<u>RP 122.000.000</u>

Kas dan Setara Kas Akhir Periode **RP 17.450.000**

3) UD.Grosir Marga

**UD.Grosir Marga
Laporan Arus Kas
Per September 2022**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Masuk:

Penjualan Barang Dagangan	RP 300.000.000
Piutang	<u>RP 4.000.000</u>
Total Arus Kas Masuk	RP 304.000.000

Arus Kas Keluar:

Pembelian Barang Dagangan	RP 400.000.000
Beban Gaji Karyawan	RP 6.300.000
Beban Listrik	RP 200.000
Uang Makan Karyawan	<u>RP 900.000</u>
Total Arus Kas Keluar	<u>RP 407.400.000</u>

Arus Kas dari Aktivitas Operasi **RP 103.400.000**

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hutang Usaha	RP 5.000.000
Modal	<u>RP 150.000.000</u>
Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	<u>RP 155.000.000</u>

Kas dan Setara Kas Akhir Periode **RP 51.600.000**

4) UD.Grosir Galang

**UD.Grosir Galang
Laporan Arus Kas
Per September 2022**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Masuk:

Penjualan Barang Dagangan	RP 80.000.000	
Piutang	<u>RP 2.000.000</u>	
Total Arus Kas Masuk		RP 82.000.000

Arus Kas Keluar:

Pembelian Barang Dagangan	RP 150.000.000	
Beban Gaji Karyawan	RP 4.800.000	
Beban Listrik	RP 200.000	
Uang Makan Karyawan	<u>RP 600.000</u>	
Total Arus Kas Keluar		<u>RP 155.600.000</u>

Arus Kas dari Aktivitas Operasi **RP 73.600.000**

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hutang Usaha	RP 3.000.000	
Modal	<u>RP 50.000.000</u>	
Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		<u>RP 53.000.000</u>

Kas dan Setara Kas Akhir Periode **RP 20.600.000**

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Selama melaksanakan penelitian ini banyak keterbatasan-keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehingga perlu dilakukan langkah-langkah agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai laporan pencatatan penerapan akuntansi yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan waktu dan dana penelitian yang kurang mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan mengambil laporan keuangan dan pencatatan mengenai usaha yang awalnya melakukan pencatatan sederhana sekarang sesuai dengan SAK ETAP.

Walaupun demikian keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak serta Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang sebagian besar sudah sesuai dengan SAK ETAP. Hal ini dapat dibuktikan dari UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang telah menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan ketentuan SAK-ETAP. Penyusunan neraca telah sesuai dengan standar yang berlaku ditinjau dari penyajian informasi, pengklasifikasian aset dan kewajiban, pengungkapan aset, kewajiban dan ekuitas.

Penyusunan laporan hasil usaha telah sesuai dengan standar ditinjau dari penyajian informasi, pengukuran dan pengungkapan pendapatan dan analisis beban yang digunakan. Penyusunan laporan arus kas telah sesuai dengan standar yang berlaku dilihat dari informasi yang disajikan, Arus kas operasi, investasi, pendanaan serta pengungkapan komponen kas dan setara kas. Penyusunan laporan perubahan ekuitas telah sesuai dengan standar dilihat dari informasi yang disajikan dan komponen laporan perubahan ekuitas.

Penyusunan catatan atas laporan keuangan juga telah sesuai dengan SAK-ETAP ditinjau dari struktur dan pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh koperasi. Meskipun ada beberapa ketidaksesuaian terkait dengan pengklasifikasian akun dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan, penyusunan seluruh komponen laporan keuangan sudah sesuai

dengan kaidah SAK ETAP.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dapat memberikan saran kepada pengurus UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang terkait dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP. Usaha dagang dapat terus konsisten menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku bagi UMKM yakni SAK-ETAP. Serta dapat mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh standar tersebut. Dan dapat menyajikan informasi dalam laporan keuangan secara lebih lengkap sesuai dengan SAK-ETAP dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode selanjutnya.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Impikasi Teoritis

- a. Penerapan akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP pada UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang sangat membantu untuk mengetahui lebih jelas tentang pelaporan keuangan usanya, sangat berbeda dengan hanya melakukan pencatatan hanya pada buku kas masuk dan kas keluar saja, karna berapa pelaporan yang sebenarnya yang di dapat hanya diterkaterka saja.
- b. UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang telah menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. Penyusunan neraca telah sesuai dengan standar yang berlaku ditinjau dari penyajian informasi, pengklasifikasian aset dan kewajiban, pengungkapan aset, kewajiban dan ekuitas.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi responden untuk menerapkan pelaporan pencatatan sesuai dengan SAK ETAP, Agar lebih mudah untuk mengetahui berapa pelaporan yang sesungguhnya.

C. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik Analisis Penerapan Akuntansi Pada UD. Grosir di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, agar dapat melakukan pencatatan pembukuan lebih baik lagi agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

2. Bagi UD.Grosir di Kecamatan Lembah Melintang

UD.Grosir di Kecamatan Lembah Melintang diharapkan memiliki satu orang yang mahir dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang lebih lengkap dan sesuai dengan SAK-ETAP agar pembukuannya lebih baik dan lebih mudah untuk mengetahui laporan keuangan UD.Grosir .

3. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media atau website demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lidya. (2014). Pengaruh Informasi Laba Akuntansi Terhadap Abnormal Return Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 4, No. 2.
- Albi, Anggito. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: Jejak Publisher.
- Anton. (2018). *Analisis Dan Penerapan Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah Pada Toko Mitra Jaya Pekanbaru*. *Jurnal Bilancia*, Vol. 2, No. 4,
- Ali Aquatora, Muhammad. (2021). *Teknik Pengumpulan Data Klien*, Jakarta: Bitreat Publising.
- Arifin, Johar. (2019). *Menyusun Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Bahri, Siful. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Darwin, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Bandung: Media Sains Indonesia.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET
- Diharti, Rahayu Novita. (2019). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tenanyan Raya Pekanbaru*. Skripsi, Islam Riau Pekanbaru.
- Dewi, Sofia Prima. (2017). *Pengantar Akuntansi*, Bogor: In Media.
- Dewi, Sopia Prima. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandangan Perbandingan dengan SAK Mengadosi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM*. Bogor: IN MEDIA,
- Heri. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan Abdul Nasser, dkk, (2019). *Belajar Mudah Akuntansi*, Jakarta Timur: PRENADAMEDIA GROUP.

- Hasibuan, Abdul Nasser, dkk, (2020), *Akuntansi Keuangan Menengah*, Jakarta: Kencana.
- Horngren, Charles T. (2015). *Akuntansi*. Jakarta: ERLANGGA.
- Irfan, Ikhsan. (2013). *Pengantar Praktis Akuntansi*, Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Lestari, Kurnia Cahaya. (2017). *Sistem Informasi Akuntans*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Mahatmyo Atyanto. (2014). *Sistema Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Mardia. (2021). *Sistem Informasi Dan Bisnis*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Marina, Anna. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Mashyuri, Asnawi, Nur. (2015). *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Muslim, Sarip. (2015). *Akuntansi Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muslim, Sarip (2015), *Akuntansi Keuangan Syariah*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Musyafaah. (2020). *Studi Komparatif Pencatatan Akuntansi Sesuai SAK ETAP Dengan Pencatatan UMKM*. Universitas Negeri Surabaya.
- Nurdin, Ismail. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Norkomsiah. (2017). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan. *Dalam Jurnal Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Vol. 13, No. 2*,
- Noviana. (2020). *Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang*, Magelang: Tidar Media.

- Pamungkas, Bambang. (2021). *Telaahan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis kumputer Akuntansi (Menggunakan Microsoft Excel) Dalam Penyajian Laporan Keuangan. Dalam Jurnal Bambang Pamungkas, Vol.1 No.3,*
- Putra, Ivan Gumilar Sambas. (2021). *Analisis Laporan Keuanagn.* Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Permatasari, Nurul Utami. (2015). *Analisis Akuntansi Pada UMKM di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.* Skripsi IAIN.
- Qurrota, Andi Hafizah. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Makassar: Aksara Timur.
- RI, Departemen Agama. (2021). *Al-Quran dan Terjemahan, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2021), hlm. 586.* Bintang Indonesia.
- Risal. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Di Kota Pontianak. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, Vol. 7, No. 1,*
- Rivai, Vienthzal. (2014). *Mengislamkan Ekonomi Masyarakat dan Kemasyarakatan Ekonomi Islam.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rusdiana, A. (2018). *Kesiapan PTKIS,* Bandung: Pustaka Tresna Bhakti.
- Sabrina, Ivo. (2013). *Kontribusi Islam Terhadap Akuntansi. Jurnal Ilmu Ekonomi Bisnis, Vol.5, No.1,*
- Sadeli, Lili M. (2016) *Dasar-Dasar Akuntansi,* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Salmiah, Neneng. (2015). *Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaian Dengan Standar Akunatnsi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada UMKM Di Kecamatan Sukajadi Binaan Diskop Dan UMKM Kota Pekanbaru. Jurnal Akuntansi, Vol. 3, No. 2.*
- Samryn, L. M. (2017). *Pengantar Akuntansi.* Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Saputra, Dian. (2018). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakaian Di Pasar Bawah Pekanbaru. Jurnal Valuta, Vol. 4, No. 2,*
- Shatu, Yayah Pudin. (2016). *Akuntansi Laba dan Rugi.* Jakarta Selatan: Pusta Ilmu Semesta.

- Sholihin, Ahmad Ifham. (2013). *Catatan Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: GRAMEDIA.
- Siregar, Ita Nurliana. (2019). *Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Tahu Desa Marga Mulia*. UIN Sutha Jambi.
- Suharli, Michell. (2013). *Akuntansi*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Suharsimi, Ari Kunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhayati, Ely. (2013). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Suripto. (2021). *Akuntansi Manajemen*, Jawa Barat: PT. Media Sains Indonesia.
- Susanti, Kiki. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Usaha Fotocopy Di Kota Pontianak). *Dalam Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi, Vol. 4, No.4*,
- Septiana, Aldila. (2018). *Pengantar Akuntansi*, Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Sochib. (2018). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Sochib. (2018). *Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Waluya, Bagja. (2017). *Sosiologi*. Bandung: Setia Purna Inves.
- Wiguna, Kusnadi Yudha. (2019). Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Akuntie (JAS), Vol. 5, No. 2*,
- Yuliantoro Heri Ribut. (2015). Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Accounting Versi 18 Pada Toko Sepatu. *Dalam Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, Vol. 8*,(Bogor),
- Yuliati, Ni Nyoman. (2019). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng). *Dalam Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (ALIANSA), Vol. 3, No.2*,
- Zamzami, Faiz. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Asiska Dewi
NIM : 1740200180
Tempat/Tanggal Lahir: Ujung Gading/ 16 Oktober 1998
Email/No.HP : Asiskadewi912@gmail.com/ 0821 3753 2720
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 5 bersaudara
Alamat : Sumatera Barat, Kabupaten Pasaman Barat Ujung
Gading Lembah Melintang, Muara Simpang
Jorong Koto Sawah.
Kewarganegaraan : Indonesia

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Yusman
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Misda
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Sumatera Barat, Kabupaten Pasaman Barat Ujung
Gading Lembah Melintang, Muara Simpang
Jorong Koto Sawah.

C. Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SDN 18 Lembah Melintang, tahun 2011
Tahun 2011-2014 : SMPN 3 Lembah Melintang, tahun 2014
Tahun 2014-2017 : SMAN 1 Lembah Melintang, tahun 2017
Tahun 2017-2023 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

NAMA : ASISKA DEWI
NIM : 17 402 00180
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : ANALISI PENERAPAN AKUNTANSI PADA UD GROSIR DI
KECAMATAN LEMBAH MELINTANG KABUPATEN
PASAMAN BARAT.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara untuk pengusaha Usaha Dagang Grosir di Kecamatan Lembah Melintang.

1. Sejak kapan anda memulai usaha Grosir ini?
2. Apa saja jenis sembako yang dijual?
3. Berapa jumlah modal yang anda gunakan untuk membuka Grosir ini ?
4. Berapah jumlah karyawan di Grosir ini?
5. Bagaimana anda mencatat laporan keuangan Grosir ini?
6. Apakah kentungan mudah diketahui jika hanya melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar saja?
7. Berapa persediaan awal dan akhir di Grosir ini?
8. Apa saja kendala dalam mencatat laporan keuangan Grosir ini?
9. Berapa jumlah pembelian setiap harinya?
10. Berapakah jumlah penjualan setiap harinya/
11. Berapakah piutang Grosir ini?
12. Berakah jumlah hutang Grosir ini?
13. Berapakah Gaji karyawan di Grosir ini?
14. Berapakah uang makan karyawan

15. Berapa uang listrik Grosir ini?

16. Apakah tempat Grosir ini milik sendiri/ ngontrak?

Lampiran Gambar Wawancara UD.Grosir Di Kecamatan Lembah melintang





